

DRAF

**KEPUTUSAN MENTERI
TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA**

NOMOR : KEP.

**PENETAPAN SKKNI
SEKTOR JASA KEMASYARAKATAN,
SOSIAL, BUDAYA DAN PERORANGAN
SUB SEKTOR JASA REKREASI,
KEBUDAYAAN DAN OLAHRAGA
BIDANG RADIO, TELEVISI DAN FILM
SUB BIDANG TELEVISI
PEKERJAAN PENYIAR TELEVISI
DAN KAMERAMEN TELEVISI**

DAFTAR ISI

Judul	halaman
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.	1
B. Tujuan.	2
C. Pengertian SKKNI.	3
D. Penggunaan SKKNI.	3
E. Format Standar Kompetensi.	4
F. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).	6
1. Acuan Kerangka Kualifikasi.	6
2. Penetapan Kerangka Kualifikasi.	9
G. Kelompok Kerja Nasional.	9
1. Komite SKKNI Penyiar TV dan Kamerawan TV.	
2. Panitia Teknis SKKNI Penyiar TV dan Kamerawan TV.	
3. Tim Penyusun SKKNI Penyiar TV dan Kamerawan TV.	
4. Panitia Pra Konvensi SKKNI Penyiar TV dan Kamerawan TV.	
5. Panitia Konvensi Nasional SKKNI Penyiar TV dan Kamerawan TV.	
BAB II. STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA.	13
A. Kodifikasi Pekerjaan.	13
B. Peta KKNI Sektor, Sub Sektor, Bidang.	14
C. Paket SKKNI Sektor, Sub Sektor, Bidang, Nama Pekerjaan.	15
D. Daftar Unit Kompetensi.	15
1. Daftar Unit Kompetensi untuk Penyiar TV.	16
2. Daftar Unit Kompetensi untuk Kamerawan TV.	17
E. Unit-unit Kompetensi dan uraiannya.	18
BAB III. PENUTUP.	67
Daftar Referensi.	68

LAMPIRAN
KEPUTUSAN MENTERI TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : KEP.

TENTANG
PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA

SEKTOR : JASA KEMASYARAKATAN, SOSIAL, BUDAYA DAN PERORANGAN.

SUB SEKTOR : JASA REKREASI, KEBUDAYAAN DAN OLAH RAGA

BIDANG : RADIO, TV DAN FILM.

SUB BIDANG : TELEVISI.

PEKERJAAN : PENYIAR TELEVISI DAN KAMERAWAN TELEVISI

BAB I
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perkembangan industri penyiaran di tanah air menunjukkan kemajuan yang sangat pesat. Penyiaran dibutuhkan tidak hanya di pusat, melainkan juga di daerah-daerah. Pesatnya kemajuan industri penyiaran ditandai dengan makin banyak beroperasinya stasiun penyiaran televisi nasional, lokal dan komunitas.

Keberadaan stasiun-stasiun penyiaran sesuai dengan fungsinya sebagai media masa berupaya memenuhi kebutuhan masyarakat di bidang penyiaran informasi, pendidikan ataupun hiburan. Dampak dari pertumbuhan stasiun penyiaran tersebut telah menyadarkan banyak pihak bahwa penyiaran televisi dapat menciptakan lapangan pekerjaan dengan multiprofesi yang menjanjikan.

Beberapa profesi yang cukup menjanjikan di area pekerjaan penyiaran televisi, antara lain Penyiar Televisi dan Kamerawan Televisi.

Penyiar Televisi menjadi salah satu penentu kualitas penyiaran televisi. Penampilan yang menarik, dan piawai berkomunikasi akan meningkatkan kualitas acara yang dibawakan.

Demikian pula Kamerawan Televisi dalam menampilkan gambar-gambar harus informatif dan artistik sehingga program yang disiarkan memiliki daya tarik. Pesan program yang selayaknya menarik menjadi sulit tersampaikan kepada pemirsa karena hasil pengambilan gambar Kamerawan Televisi yang buruk. Karena itu peran Kamerawan Televisi menjadi sangat penting.

Mengacu pada kepemikiran tersebut, Konsorsium Penyiaran (*Broadcasting*), Direktorat Pembinaan Kursus dan Kelembagaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Nonformal dan Informal, Departemen Pendidikan Nasional bersama seluruh pemangku kepentingan (*stakeholder*) perlu menyusun Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (*SKKNI*) untuk Penyiaran.

Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (*SKKNI*) merupakan acuan untuk menghasilkan tenaga broadcasting Penyiar Televisi(*TV Presenter*), Kamerawan (*Camera Person*) dan profesi lainnya, yang mempunyai kompetensi di bidang masing-masing.

Tingkat kompetensi tersebut harus dibuktikan dengan sertifikasi yang diperoleh melalui uji kompetensi yang dilaksanakan oleh lembaga sertifikasi profesi terkait.

Dengan disusun dan diberlakukannya SKKNI di Sub Bidang Televisi, maka lembaga-lembaga profesi, lembaga penyiaran, rumah produksi serta lembaga kursus dan pelatihan televisi dapat menggunakannya sebagai acuan untuk menghasilkan dan mengembangkan tenaga terlatih di bidang pertelevisian.

B. TUJUAN.

Penyusunan SKKNI Sub Bidang Televisi bertujuan untuk memberikan pemahaman, arahan dan panduan kepada pemangku kepentingan di bidang :

- a. Penyelenggaraan program pelatihan televisi untuk menghasilkan tenaga profesional.
- b. Pembinaan dan pengembangan tenaga kerja televisi.
- c. Paket-paket program sertifikasi dan kompetensi di bidang penyiaran televisi oleh Instansi / Lembaga sertifikasi profesi.

C. PENGERTIAN SKKNI

1. Kompetensi Kerja : Kemampuan kerja setiap individu yang dapat terob- servasi mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan.
2. Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) : Uraian kemam- puan yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja minimal yang harus dimiliki seseorang untuk menduduki jabatan tertentu yang berlaku secara nasional.
3. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) : Kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan dan me ngintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.
4. Penyiar Televisi (*TV Presenter*): Adalah orang yang bertugas membawakan suatu mata acara siaran televisi.
5. Kamerawan Televisi (*Camera Person*): Adalah orang yang dalam melak- sanakan tugasnya menggunakan kamera dalam mengambil obyek / unsur gambar untuk ditampilkan di televisi.

D. PENGGUNAAN SKKNI.

Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia di sub bidang televisi baik untuk Penyiar Televisi dan Kamerawan Televisi maupun profesi lainnya akan bermanfaat bila dilaksanakan secara konsisten.

Pemangku kepentingan akan merasakan manfaat apabila SKKNI ini telah diimplementasikan secara konsisten, sebagai acuan untuk :

- Membantu proses rekrutmen tenaga kerja.
- Menyusun uraian pekerjaan.
- Menilai unjuk kerja seseorang.
- Menyusun dan mengembangkan program pelatihan dan sumber daya manusia.
- Menentukan Sertifikasi Profesi.
- Menetapkan tingkat remunerasi karyawan. (tenaga kerja, sumber daya manusia, profesi, karyawan, pegawai, buruh, pekerja)

E. FORMAT STANDAR KOMPETENSI.

SKKNI Sektor Jasa Kemasyarakatan, Sosial, Budaya dan Perorangan ; Sub Sektor Jasa Rekreasi, Kebudayaan dan Olah Raga ; Bidang Radio Televisi dan Film ; Sub Bidang Televisi : Penyar Televisi dan Kamerawan Televisi disusun sebagai penjabaran dari :

1. Undang Undang nomor 32 tahun 2002 tentang Penyiaran. Pada Undang Undang ini (*Pasal 5 butir c*) bahwa Penyiaran diarahkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.
2. Undang-undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, ditegaskan bahwa program pelatihan kerja harus mengacu kepada standar kompetensi kerja.
3. Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pada (*Pasal 61 Ayat 1 dan 2*) Undang-undang ini menjelaskan bahwa pengembangan kurikulum dilakukan dengan mengacu pada Standar Nasional. Kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip-prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah dan peserta didik.
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang menyatakan bahwa satuan pendidikan nonformal dalam bentuk kursus dan lembaga pelatihan menggunakan kurikulum berbasis kompetensi yang memuat pendidikan kecakapan hidup dan keterampilan.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja nasional. Didalamnya ditegaskan bahwa program pelatihan dan sertifikasi tenaga kerja harus mengacu kepada Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, Standar Kompetensi Kerja Internasional maupun Standar Kompetensi Khusus.
6. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi dengan No. : PER. 21/Men/2007 tentang tata cara penyusunan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia yang mengatur hal-hal sbb :

Kode Unit Kompetensi : Kode Unit kompetensi mengacu kepada kodifikasi yang memuat sektor, subsektor /bidang, kelompok unit kompetensi, nomor urut-unit kompetensi dan versi.

Judul Unit Kompetensi : Merupakan bentuk pernyataan terhadap tugas/pekerjaan yang akan dilakukan.

- Deskripsi Unit Kompetensi : Merupakan bentuk kalimat yang menjelaskan secara singkat isi dari judul unit kompetensi yang mendeskripsikan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja.
- Elemen Kompetensi : Merupakan bagian kecil dari unit kompetensi yang mengidentifikasi aktifitas yang harus dikerjakan untuk mencapai unit kompetensi tersebut.
- Kriteria Unjuk Kerja : Merupakan bentuk pernyataan yang menggambarkan kegiatan yang harus dikerjakan untuk memperagakan hasil kerja/karya pada setiap elemen kompetensi.
- Batasan Variabel : Batasan variabel untuk unit minimal dapat menjelaskan konteks variabel, perlengkapan yang diperlukan, tugas yang harus dilakukan dan peraturan-peraturan.
- Panduan Penilaian : Panduan penilaian digunakan untuk membantu penilai dalam melakukan penilaian/pengujian pada unit kompetensi antara lain meliputi :
- a. Menjelaskan tentang hal-hal yang diperlukan dalam penilaian.
 - b. Kondisi pengujian merupakan suatu kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi kerja.
 - c. Pengetahuan yang dibutuhkan, merupakan informasi pengetahuan yang diperlukan untuk mendukung tercapainya kriteria unjuk kerja pada unit kompetensi tertentu.
 - d. Keterampilan yang dibutuhkan merupakan informasi keterampilan yang diperlukan untuk mendukung tercapainya kriteria unjuk kerja pada unit kompetensi tertentu.
 - e. Aspek kritis merupakan aspek atau kondisi yang harus dimiliki seseorang untuk

menemukanali sikap kerja untuk mendukung tercapainya kriteria unjuk kerja pada unit kompetensi tertentu.

Kompetensi Kunci : Kompetensi Kunci merupakan persyaratan kemampuan yang harus dimiliki seseorang untuk mencapai unjuk kerja yang dipersyaratkan dalam pelaksanaan tugas pada unit kompetensi tertentu yang terdistribusi dalam 7 (tujuh) kriteria kompetensi kunci yaitu :

- a. Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi.
 - b. Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide.
 - c. Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan.
 - d. Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok.
 - e. Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis.
 - f. Memecahkan masalah.
 - g. Menggunakan teknologi.
7. Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Pelatihan dan Produktivitas Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor KEP. 33/LATTAS/ XII /2007 tentang Pedoman Tata Cara Penyusunan SKKNI.
 8. Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Pelatihan dan Produktivitas Nomor KEP. 161/LATTAS/ X /2008 tentang Pedoman Tata Cara Penulisan SKKNI.

F. KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA (KKNI).

1. Acuan Kerangka Kualifikasi.

Kerangka Kualifikasi pada dasarnya adalah penetapan terhadap tingkat atau jenjang kualifikasi pada suatu bidang pekerjaan yang akan disusun Rancangan SKKNI nya. Dalam hal ini pada bidang : Radio, Televisi dan Film ; sub bidang :Televisi ; pekerjaan : Penyiar TV dan Kamerawan TV.

Berdasarkan amanat PP No. 31 Tahun 2006 tentang Sislakernas pasal 5 ayat (2), bahwa Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) ditetapkan sebanyak 9 (sembilan) jenjang yaitu dari jenjang terendah sertifikat I sampai dengan jenjang tertinggi sertifikat IX.

Sebagai acuan penuangan kerangka kualifikasi, berikut ini kisi-kisi parameternya.
(lihat tabel Rumusan parameter KKNi dibawah ini) .

Tabel : Rumusan parameter KKNi, berdasarkan PP 31 Tahun 2006.

Kuali- fikasi	Parameter-parameter		
	Kegiatan	Pengetahuan	Tanggung Jawab
I	Melaksanakan kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> - Lingkup terbatas - Berulang dan sudah biasa - Dalam konteks yang terbatas 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengungkap kembali - Menggunakan pengetahuan terbatas - Tidak memerlukan gagasan baru 	<ul style="list-style-type: none"> - Terhadap kegiatan sesuai arahan - Dibawah pengawasan langsung - Tidak ada tanggung jawab terhadap pekerjaan orang lain
II	Melaksanakan kegiatan : <ul style="list-style-type: none"> - Lingkup agak luas - Mapan dan sudah biasa - Dengan pilihan-pilihan yang terbatas terhadap sejumlah tanggapan rutin 	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan pengetahuan - Dasar operasional - Memanfaatkan informasi yang tersedia - Menerapkan pemecahan masalah yang sudah baku - Memerlukan sedikit gagasan baru 	<ul style="list-style-type: none"> - Terhadap kegiatan sesuai arahan - Dibawah pengawasan tidak langsung dan pengendalian mutu - Punya tanggung jawab terbatas terhadap kuantitas dan mutu - Dapat diberi tanggung jawab membimbing orang lain.
III	Melaksanakan kegiatan : <ul style="list-style-type: none"> - Dalam lingkup yang luas dan memerlukan keterampilan yang sudah baku - Dengan pilihan-pilihan terhadap sejumlah prosedur - Dalam sejumlah konteks yang sudah biasa 	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan pengetahuan-pengetahuan teoritis yang relevan - Menginterpretasikan informasi yang tersedia - Menggunakan perhitungan dan pertimbangan - Menerapkan sejumlah pemecahan masalah yang sudah baku 	<ul style="list-style-type: none"> - Terhadap kegiatan sesuai arahan dengan otonomi terbatas - Di bawah pengawasan tidak langsung dan pemeriksaan mutu - Bertanggung jawab secara memadai terhadap kuantitas dan mutu hasil kerja - Dapat diberi tanggung jawab terhadap hasil kerja orang lain.
IV	Melakukan kegiatan : <ul style="list-style-type: none"> - Dalam lingkup yang luas dan memerlukan kete-rampilan dan penalaran khusus - Dengan pilihan-pilihan 	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan basis pengetahuan yang luas dengan mengaitkan sejumlah konsep teoritis - Membuat interpretasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Terhadap kegiatan yang direncanakan sendiri - Dibawah bimbingan dan evaluasi yang luas

	<p>yang banyak terhadap sejumlah prosedur</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dalam berbagai konteks yang sudah biasa maupun yang tidak biasa 	<p>analisis terhadap data yang tersedia</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengambilan sejumlah pe-mecahan masalah yang bersifat inovatif terhadap masalah-masalah yang konkrit dan kadang-kadang tidak biasa. 	<ul style="list-style-type: none"> - Bertanggung jawab penuh terhadap kualitas dan mutu hasil kerja - Dapat diberi tanggung jawab terhadap kualitas dan mutu hasil kerja orang lain.
V	<p>Melakukan kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dalam lingkup yang luas dan memerlukan kete-rampilan penalaran teknis khusus (spesialisasi) - Dengan pilihan-pilihan yang sangat luas terhadap sejumlah prosedur yang baku dan tidak baku - Yang memerlukan banyak pilihan prosedur standar maupun non standar - Dalam konteks yang rutin maupun non rutin. 	<ul style="list-style-type: none"> - Menerapkan basis pengetahuan yang luas dengan pendalaman yang cukup di beberapa area - Membuat interpretasi analitik terhadap sejumlah data yang tersedia yang memiliki cakupan yang luas - Menentukan metode-metode dan prosedur yang tepat guna dalam pemecahan sejumlah masalah yang konkrit yang mengandung unsur-unsur teoritis 	<p>Melakukan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan yang diarahkan sendiri dan kadang-kadang memberikan arahan kepada orang lain - Dengan pedoman atau fung-si umum yang luas - Kegiatan memerlukan tanggung jawab penuh baik sifat, jumlah maupun mutu dari hasil kerja - Dapat diberi tanggung jawab terhadap pencapaian hasil kerja kelompok
VI	<p>Melakukan kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dalam ruang lingkup yang sangat luas dan memerlukan keterampilan penalaran teknis khusus - Dengan pilihan-pilihan yang sangat luas terhadap sejumlah prosedur yang baku dan tidak baku serta kombinasi prosedur yang tidak baku - Dalam konteks rutin dan tidak rutin yang berubah-ubah sangat tajam. 	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan pengetahuan khusus yang mendalam pada beberapa bidang - Melakukan analisis, mem-buat ulang dan mengevaluasi informasi-informasi yang cakupannya luas - Merumuskan langkah-langkah pemecahan yang tepat, baik untuk masalah yang konkrit maupun abstrak 	<p>Melaksanakan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengelolaan kegiatan/ proses kegiatan - Dengan parameter yang luas untuk kegiatan-kegiatan yang sudah tertentu - Kegiatan dengan penuh akuntabilitas untuk menentukan tercapainya hasil kerja pribadi dan atau kelompok - Dapat diberi tanggung jawab terhadap pencapaian hasil kerja organisasi
VII	<p>Mencakup keterampilan pengetahuan dan tanggung jawab yang memungkinkan seseorang untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan secara sistemik dan koheren atas prinsip-prinsip sesama dari suatu bidang dan, - Melaksanakan kajian, penelitian dan kegiatan intelektual secara mandiri di 		

	suatu bidang, menunjukkan kemandirian intelektual secara analisis yang tajam dan komunikasi yang baik.
VIII	Mencakup keterampilan, pengetahuan dan tanggung jawab yang memungkinkan seseorang untuk: <ul style="list-style-type: none"> - Menunjukkan penguasaan suatu bidang dan, - Merencanakan dan melaksanakan proyek penelitian dan kegiatan intelektual secara original berdasarkan standar-standar yang diakui secara internasional.
IX	Mencakup keterampilan, pengetahuan dan tanggung jawab yang memungkinkan seseorang untuk: <ul style="list-style-type: none"> - Mengembangkan pengetahuan original melalui penelitian dan kegiatan intelektual yang dinilai oleh ahli independen berdasarkan standar internasional

2. Penetapan Kerangka Kualifikasi.

Penetapan kerangka kualifikasi pada RSKKNI pada sektor, sub sektor, bidang/sub bidang pekerjaan berdasarkan jenjang kualifikasi atau jabatan dari yang terendah sampai dengan yang tertinggi pada area pekerjaan/profesi tertentu, tidak harus sepenuhnya mengikuti 9 jenjang KKNi, sebagaimana dimaksud pada PP.31 tahun 2006 pasal 5 ayat (2) tentang Sislakernas.

RSKKNi Subbidang Televisi, pekerjaan Penyiar TV dan Kamerawan TV ini menetapkan jenjang II sebagai awal atau dasar yang paling sesuai untuk kebutuhan pekerjaan Penyiar TV dan Kamerawan TV pemula.

(reference pedoman penyusunan SKKNI tahun 2007 : Untuk masing-masing sektor dalam menyusun RSKKNI yang diperlukan dapat menetapkan jenjang yang dianggap paling sesuai dengan kebutuhan bidang pekerjaan/jabatan/profesi berdasarkan kesepakatan masing masing sektor/sub sektor).

Hasilnya adalah suatu peta KKNi Penyiar TV dan Kamerawan TV seperti dituangkan dalam Bab II.B tersebut dibawah.

G. KELOMPOK KERJA NASIONAL.

(Disusun oleh Depnakertrans, Depdiknas, Panitia praKonvensi, Panitia Konvensi, dst). Inventarisasi, formulasi dan tabulasi kegiatan-kegiatan yang terprogram dan telah terlaksana terkait dengan RSKKNI pekerjaan Penyiar TV dan Kamerawan TV. Hal ini sesuai dengan Pedoman Penyusunan SKKNI Depnakertrans tahun 2007 bab II.C. Kelompok Kerja, halaman 6 s/d 8.

Kelompok kerja penyusunan SKKNI terdiri dari Komite SKKNI, Panitia Teknis, Tim Penyusun SKKNI, Panitia Pra Konvensi SKKNI dan Panitia Konvensi SKKNI.

1. Komite SKKNI Penyiar TV dan Kamerawan TV, sebagai berikut :

NO.	N A M A	JABATAN DI INSTANSI	JABATAN DALAM TIM	KETERANGAN
1	2	3	4	5
1.	Hamid Muhammad,	Direktur Jenderal	Pengarah	Pemerintah

	Ph.D.	Pendidikan Nonformal dan Informal		
2	DR. Wartanto	Direktur Binsus dan Kelembagaan	Pembina	Pemerintah
3	Drs. Yusuf Muhyiddin, M.Pd	Ka SubDit Peningkatan Mutu Kursus	Pembina Teknis	Pemerintah
4	Joko Mulyono	Direktur Standarisasi Kompetensi dan Program Pelatihan Depnakertrans	Narasumber	Pemerintah
5.	Ir Edy Susanto, MA	Kasubdit pada Dit. Standarisasi Kompetensi dan Program Pelatihan, Depnakertrans	Narasumber	Pemerintah
6.		Kasi pada Dit. Standarisasi Kompetensi dan Program Pelatihan, Depnakertrans	Narasumber	Pemerintah
7.		BNSP	Pemantau	
8.	Drs. Darso	Pengurus Perhimpunan Ahli Teknik Penyiaran Indonesia.	Ketua	Profesional
9.	Drs. Zainuddien	LPP-TVRI Pusat	Wakil Ketua	Profesional
10.	Drs. Hanoch Tahapary	Pusdiklat LPP-TVRI	Sekretaris	Pendidik
11.	Drs. Darmadi	PT Marlin Trisiana	Anggota	Pengguna Jasa
12.	Drs. Moch Saleh, MM	LPP-TVRI Pusat	Anggota	Pengguna Jasa
13.	Siswanto	LPP-TVRI Pusat	Anggota	Pengguna Jasa
14.	Dra. Endang Setiowati Hutomo.	FISIP Universitas Indonesia.	Anggota	Instruktur
15.	Endah Tri Handayani	LPP-TVRI Pusat	Anggota	Pengguna Jasa
16.	Dra. Agatha Helena Nurmariati, M.Hum	LPP-TVRI Pusat	Anggota	Profesional
17.				
18.				
19.				
20.				
21.				
22.				
23.				
24.				

2. Panitia Teknis SKKNI Penyiar TV dan Kamerawan TV, sebagai berikut :

NO.	N A M A	JABATAN DI INSTANSI	JABATAN DALAM TIM	KETERANGAN
1	2	3	4	5
1.	DR. Wartanto	Direktur Pembinaan Kursus dan Kelembagaan	Pengarah	Pemerintah
2.	Drs. Yusuf	Kasubdit	Ketua	Pemerintah

	Muhyiddin, M.Pd	Peningkatan Mutu Kursus		
3.	Eddy Bachtari, S.Sos	Kasi Program pada Subdit Peningkatan Mutu Kursus	Sekretaris	Pemerintah
4.	Emi Yulianti, SH	Banpim pada Subdit Peningkatan Mutu Kursus	Anggota	Pemerintah
5.	Nuning Yuningsih	Banpim pada Subdit Peningkatan Mutu Kursus	Anggota	Pemerintah
6.	Jamilah	Banpim pada Subdit Peningkatan Mutu Kursus	Anggota	Pemerintah
7.	Rachmat Suseno	Pelaksana pada Subdit Peningkatan Mutu Kursus	Anggota	Pemerintah
8.	Lien Handayani, SE	Pelaksana pada Subdit Peningkatan Mutu Kursus	Anggota	Pemerintah
9.	Masagus Helmi	POKJA	Anggota	Pemerintah
10.	Riswandi, M.Pd.	POKJA	Anggota	Pemerintah

3. Tim Penyusun SKKNI Penyiar TV dan Kamerawan TV, sebagai berikut :

NO.	N A M A	JABATAN DI INSTANSI	JABATAN DALAM TIM	KETERANGAN
1.	Hamid Muhammad, Ph.D.	Direktur Jenderal Pendidikan Nonformal dan Informal	Pengarah	Pemerintah
2	DR. Wartanto	Direktur Binsus dan Kelembagaan	Pembina	Pemerintah
3	Drs. Yusuf Muhyiddin, M.Pd	Ka SubDit Peningkatan Mutu Kursus	Pembina Teknis	Pemerintah
4	Drs. Darso	Pengurus Perhimpunan Ahli Teknik Penyiaran Indonesia.	Ketua	Profesional
5	Drs. Zainuddin	LPP-TVRI Pusat	Wakil Ketua	Profesional
6	Drs. Hanoch Tahapary	Pusdiklat LPP-TVRI	Sekretaris	Pendidik
7	Drs. Darmadi	PT Marlin Trisiana	Anggota	Pengguna Jasa
8	Drs. Moch Saleh, MM	LPP-TVRI Pusat	Anggota	Pengguna Jasa
9	Siswantoro	LPP-TVRI Pusat	Anggota	Pengguna Jasa
10	Dra. Endang Setiowati Hutomo.	FISIP Universitas Indonesia.	Anggota	Instruktur
11	Endah Tri Handayani	LPP-TVRI Pusat	Anggota	Pengguna Jasa
12	Dra. Agatha Helena Nurmariati, M.Hum	LPP-TVRI Pusat	Anggota	Profesional

4. Panitia Pra Konvensi SKKNI Penyiar TV dan Kamerawan TV, sebagai berikut :

NO.	N A M A	JABATAN DI INSTANSI	JABATAN DALAM TIM	KETERANGAN
1	2	3	4	5

5. Panitia Konvensi SKKNI Penyiar TV dan Kamerawan TV, sebagai berikut :

NO.	N A M A	JABATAN DI INSTANSI	JABATAN DALAM TIM	KETERANGAN
1	2	3	4	5
1.	DR. Wartanto	Direktur Pembinaan Kursus dan Kelembagaan	Pengarah	Pemerintah
2.	Drs. Yusuf Muhyiddin, M.Pd	Kasubdit Peningkatan Mutu Kursus	Ketua	Pemerintah
3.	Eddy Bachtari, S.Sos	Kasi Program pada Subdit Peningkatan Mutu Kursus	Sekretaris	Pemerintah
4.	Emi Yulianti, SH	Banpim pada Subdit Peningkatan Mutu Kursus	Anggota	Pemerintah
5.	Nuning Yuningsih	Banpim pada Subdit Peningkatan Mutu Kursus	Anggota	Pemerintah
6.	Jamilah	Banpim pada Subdit Peningkatan Mutu Kursus	Anggota	Pemerintah
7.	Rachmat Suseno	Pelaksana pada Subdit Peningkatan Mutu Kursus	Anggota	Pemerintah
8.	Lien Handayani, SE	POKJA	Anggota	Pemerintah
9.	Masagus Helmi	POKJA	Anggota	Pemerintah
10.	Riswandi, M.Pd.	POKJA	Anggota	Pemerintah

BAB II

STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA (SKKNI)

A. KODIFIKASI PEKERJAAN.

1. Penjelasan Kodifikasi Pekerjaan Penyiar TV dan Kamerawan TV sesuai dengan KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia), sebagai berikut :

PENJELASAN PENGKODEAN	
1. Sektor	0 (Jasa Kemasyarakatan, Sosial, Budaya dan Perorangan)
2. Sub Sektor	92 (Jasa Rekreasi, Kebudayaan, dan Olah Raga)
3. Bidang	13 (Radio Televisi dan Film)
4. Sub Bidang	2 (Televisi)
5. Area Pekerjaan	2 Tertentu.
6. Kelompok / Nama Pekerjaan	- Penyiar Televisi (<i>TV Presenter</i>). - Kamerawan Televisi (<i>Camera Person</i>).
7. Bagian - Nama Pekerjaan.	2 Tertentu : - Penyiar Televisi - Kamerawan Televisi.
8. Kualifikasi - Kompetensi	Kualifikasi Tertentu : Level II : Penyiar Televisi. Level II : Kamerawan Televisi.
9. Versi	01

2. Kodifikasi setiap Unit-Kompetensi untuk pekerjaan Penyiar TV dan Kamerawan TV mengacu pada format kodifikasi SKKNI sebagai berikut :

RTF	XX00	000	00
Bidang	Profesi/pekerjaan	Nomor urut	versi

Bidang : Diisi dengan singkatan 3 huruf kapital dari nama bidang.
Untuk bidang Radio Televisi dan Film diisi dengan kode RTF, yang merupakan singkatan dari Radio Televisi dan Film

Profesi : 2 digit pertama diisi dengan singkatan 2 huruf dari singkatan Pekerjaan /Profesi.

Sub Bidang Televisi diisi : PT untuk Penyiar Televisi dan KT untuk Kamerawan Televisi.

- : 2 digit berikutnya diisi dengan dua angka yaitu :
- 01 : Identifikasi Kompetensi Umum yang diperlukan untuk bekerja pada sub bidang.
 - 02 : Identifikasi Kompetensi Inti yang diperlukan untuk mengerjakan tugas-tugas inti pada sub bidang.
 - 03 : Identifikasi Kompetensi Khusus/spesialisasi yang diperlukan untuk mengerjakan tugas-tugas spesifik pada sub bidang.
 - 04 : Identifikasi Kompetensi Pilihan yang dipilih oleh pekerja atau pengguna untuk mengerjakan tugas-tugas yang bersifat sangat penting dalam kompetensi inti pada sub bidang.

Nomor Urut : Diisi dengan nomor unit kompetensi dengan menggunakan 3 digit Angka, mulai dari 001, 002, 003 dan seterusnya

Versi : Diisi dengan nomor urut versi menggunakan 2 digit angka, mulai dari 01, 02, 03 dan seterusnya.

B. PETA KKNI.

Pemetaan KKNI.

- Sektor :** Jasa Kemasyarakatan, Sosial, Budaya dan Perorangan.
- Sub Sektor :** Jasa Rekreasi, Kebudayaan, dan Olah Raga
- Bidang :** Radio, Televisi dan Film
- Sub Bidang :** Televisi
- Pekerjaan /Profesi :** Penyiar TV dan Kamerawan TV.

JENJANG/ LEVEL – KKNI.	AREA PEKERJAAN / PROFESI		
	Kualifikasi Berjenjang	Kualifikasi Tertentu pada Profesi Tertentu	
1	2	3	4
Sertifikat IX			
Sertifikat VIII			
Sertifikat VII			

Sertifikat VI			
Sertifikat V			
Sertifikat IV			
Sertifikat III			
Sertifikat II		Penyiar Televisi.	Kamerawan Televisi.
Sertifikat I			

C. PAKET SKKNI.

Pemaketan SKKNI sesuai dengan kodifikasi pekerjaan dan peta KKNi yang mengacu kepada KBLI menjadi sebagai berikut :

1. Pemaketan SKKNI Penyiar Televisi, sebagai berikut :

AREA PEKERJAAN	:	Kualifikasi Tertentu								
PEKERJAAN	:	Penyiar Televisi (<i>TV Presenter</i>).								
KODE PEKERJAAN	:	O	92	13	2	2	1	2	II	01
LEVEL	:	Sertifikat II								

2. Pemaketan SKKNI Kamerawan Televisi, sebagai berikut :

AREA PEKERJAAN	:	Kualifikasi Tertentu								
PEKERJAAN	:	Kamerawan TV (<i>camera person</i>).								
KODE PEKERJAAN	:	O	92	13	2	2	1	2	II	01
LEVEL	:	Sertifikat II								

D. DAFTAR UNIT KOMPETENSI.

Pekerjaan Penyiar TV dan Kamerawan TV masing-masing berisi unit-unit kompetensi yang dikelompokkan dalam Kompetensi Umum, Kompetensi Inti, dan Kompetensi Khusus sebagai berikut :

1. Daftar Unit Kompetensi untuk Penyiar TV :

Pekerjaan Penyiar TV pemula ini memiliki 8 unit kompetensi yang terbagi dalam 4 kelompok sebagai berikut :

KOMPETENSI UMUM		
No	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	RTF.PT01.001.01	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan prosedur K3 di tempat kerja.
2.	RTF.PT01.002.01	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan penyesuaian diri dengan lingkungan kerja Produksi Acara.
3.	RTF.PT01.003.01	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan koordinasi dengan anggota kerabat kerja produksi acara televisi.
KOMPETENSI INTI		
No	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	RTF.PT02.001.01	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun kalimat yang akan disampaikan kepada pemirsa televisi sesuai dengan karakter dan tema
2.	RTF.PT02.002.01	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan persiapan olah vokal dan penampilan.
3.	RTF.PT02.005.01	<ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan acara televisi
KOMPETENSI KHUSUS		
No	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	RTF.PT03.001.01	Mengoperasikan aplikasi komputer yang berdiri sendiri.
KOMPETENSI PILIHAN		
No	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	RTF.PT04.001.01	Melakukan tatarias wajah dan rambut serta tatabusana untuk diri sendiri.

2. Daftar Unit Kompetensi untuk Kamerawan TV.

Pekerjaan Kamerawan TV pemula ini memiliki 8 unit kompetensi yang terbagi dalam 3 kelompok sebagai berikut :

KOMPETENSI UMUM		
No	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	RTF.KT01.001.01	<ul style="list-style-type: none">• Melaksanakan prosedur K3 di tempat kerja.• Melakukan penyesuaian diri dengan lingkungan kerja Produksi Acara.• Melakukan koordinasi dengan kerabat kerja produksi acara televisi.
2.	RTF.KT01.002.01	
3.	RTF.KT01.003.01	
KOMPETENSI INTI		
No	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	RTF.KT02.001.01	<ul style="list-style-type: none">• Menyiapkan kamera dan peralatan pendukung.• Melakukan instalasi sistem peralatan kamera.• Mengoperasikan kamera• Mengembalikan sistem peralatan kamera
2.	RTF.KT02.002.01	
3.	RTF.KT02.003.01	
4.	RTF.KT02.004.01	
KOMPETENSI KHUSUS		
No	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	RTF.KT03.001.01	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan komunikasi dengan bahasa televisi.

2. Kamerawan TV.

Rekapitulasi kodifikasi dan daftar unit kompetensi (bab II subbab C dan D) yaitu :

AREA PEKERJAAN	:	Kualifikasi Tertentu								
PEKERJAAN	:	Kamerawan Televisi								
KODE PEKERJAAN	:	O	92	13	2	2	1	2	II	01
LEVEL	:	Sertifikat II								

KOMPETENSI UMUM		
No	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	RTF.KT01.001.01	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan prosedur K3 di tempat kerja.
2.	RTF.KT01.002.01	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan penyesuaian diri dengan lingkungan kerja Produksi Acara.
3.	RTF.KT01.003.01	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan koordinasi dengan kerabat kerja produksi acara televisi.
KOMPETENSI INTI		
No	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	RTF.KT02.001.01	<ul style="list-style-type: none"> Menyiapkan kamera dan peralatan pendukung.
2.	RTF.KT02.002.01	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan instalasi sistem peralatan kamera.
3.	RTF.KT02.003.01	<ul style="list-style-type: none"> Mengoperasikan kamera
4.	RTF.KT02.004.01	<ul style="list-style-type: none"> Mengembalikan sistem peralatan kamera
KOMPETENSI KHUSUS		
No	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	RTF.KT03.001.01	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan komunikasi dengan bahasa televisi.

Selanjutnya setiap unit kompetensi tersebut diatas diuraikan kedalam deskripsi, elemen, kriteria unjuk kerja, batasan variabel, panduan penilaian dan kompetensi kunci seperti dibawah ini.

KODE UNIT : RTF.KT01.001.01
JUDUL UNIT : Melaksanakan Prosedur K3 di tempat kerja.
DESKRIPSI UNIT : Unit Kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk melaksanakan prosedur K3 di tempat kerja.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan diri menghadapi K3 di tempat kerja.	1.1. Kondisi fisik dan mental disiapkan untuk menghadapi tuntutan kebutuhan K3. 1.2. Petunjuk K3 dijelaskan secara benar.
2. Menerapkan K3 di tempat kerja.	2.1. K3 dilaksanakan sesuai dengan pedoman. 2.2. Alat dan sarana K3 digunakan sesuai dengan petunjuk. 2.3. Kebersihan dan kesehatan tempat kerja - dilakukan sesuai standar.

BATASAN VARIABEL :

1. Kontek variabel.
Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan diri menghadapi dan menerapkan K3 yang digunakan untuk melaksanakan Prosedur K3 di tempat kerja.
2. Perlengkapan untuk melaksanakan prosedur K3 di tempat kerja, mencakup :
 - 2.1. Buku Petunjuk tentang Prosedur menghadapi suasana darurat.
 - 2.2. Denah tempat kerja.
 - 2.3. Sarana dan perlengkapan K3 yang lazim digunakan, seperti; Kotak P3K, instrument tanda bahaya, tabung pemadam kebakaran, dll.
3. Tugas pekerjaan melaksanakan prosedur K3 di tempat kerja, meliputi :
 - 3.1. Menggunakan perlengkapan K3.
 - 3.2. Melaksanakan K3 sesuai dengan pedoman.
4. Peraturan untuk melaksanakan prosedur K3, adalah :
 - 4.1. UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
 - 4.2. Juklak Standar Operasional Prosedur penerapan K3

PANDUAN PENILAIAN.

1. Penjelasan prosedur penilaian. :

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :

- 1.1. RTF.KT02.002.01 Melakukan instalasi sistem peralatan kamera
- 1.2. RTF.KT02.004.01 Mengembalikan sistem peralatan kamera.

2. Kondisi Penilaian. :

2.1. Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi melaksanakan prosedur K3 di tempat kerja.

2.2. Penilaian ini dapat dilakukan dengan cara tertulis, lisan /wawancara, dan pengamatan perilaku, maupun simulasi di tempat kerja.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 3.1. Pengertian dasar K3.
- 3.2. Fungsi dan peran kamerawan dalam K3.
- 3.3. Instrumen K3 dan petunjuk penerapannya.

4. Keterampilan yang dibutuhkan :

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 4.1. Cekatan menggunakan alat K3.
- 4.2. Cepat tanggap dalam menghadapi situasi darurat.

5. Aspek kritis penilaian :

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

- 5.1. Kelengkapan alat K3
- 5.2. Penguasaan kelengkapan alat K3 dan denah tempat kerja.
- 5.3. Cepat tanggap.

KOMPETENSI KUNCI : Melaksanakan Prosedur K3 di tempat kerja.

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan.	1
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok.	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis.	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

- KODE UNIT** : RTF.KT01.002.01
- JUDUL UNIT** : **Melakukan penyesuaian diri dengan lingkungan kerja produksi acara.**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit kompetensi ini berhubungan dengan kesiapan mental dan fisik serta kemampuan berkomunikasi dengan lingkungannya untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas kamerawan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mempersiapkan diri menghadapi suasana lingkungan kerja produksi acara	1.1. Lingkungan kerja Produksi acara sepenuhnya dapat dikenali dengan baik. 1.2 Mental dan keterampilan berkomunikasi dipersiapkan dengan efektif .
2. Menemukanali lingkungan kerja	2.1. Lingkungan kerja yang baik diperlihatkan dalam bentuk kerjasama yang harmonis. 2.2. Gangguan dalam kelompok kerja diminimalkan.

BATASAN VARIABEL :

1. Unit kompetensi ini berlaku untuk mempersiapkan diri menghadapi lingkungan kerja produksi acara dan menemukanli lingkungan kerja, yang digunakan untuk melakukan penyesuaian diri dengan lingkungan kerja produksi acara.
2. Perlengkapan untuk melakukan penyesuaian diri dengan lingkungan kerja produksi acara, mencakup :
 - 2.1. Daftar kerabat kerja produksi acara.
 - 2.2. Naskah produksi.
3. Tugas pekerjaan melakukan penyesuaian diri dengan lingkungan kerja produksi acara, meliputi :
 - 3.1. Mempersiapkan mental, fisik termasuk kemampuan komunikasi.
 - 3.2. Menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja.
4. Peraturan untuk melaksanakan unit kompetensi ini, adalah :
 - 4.1. Standar Pedoman Perilaku Penyiaran Indonesia
 - 4.2. Standar Operasional Prosedur Produksi Acara

PANDUAN PENILAIAN.

1. Penjelasan prosedur penilaian. :

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya dan mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :

- 1.1. RTF.KT01.003.01 Melakukan koordinasi dengan kerabat kerja produksi acara televisi.
- 1.2. RTF.KT02.003.01 Mengoperasikan kamera.
- 1.3. RTF.KT02.004.01 Mengembalikan sistem peralatan kamera

2. Kondisi Penilaian. :

- 2.1. Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi melakukan penyesuaian diri dengan lingkungan kerja produksi acara..
- 2.2. Penilaian dapat dilakukan baik dengan cara pengamatan langsung perilaku, simulasi di tempat kerja maupun penilaian secara tertulis dan atau lisan. .

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 3.1. Dasar-dasar pengembangan diri.
- 3.2. Teknik komunikasi yang efektif.
- 3.3. Dinamika kelompok.

4. Keterampilan yang dibutuhkan :

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 4.1. Berkomunikasi efektif.
- 4.2. Menjaga penampilan

5. Aspek kritis penilaian :

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut : -

KOMPETENSI KUNCI : Melakukan penyesuaian diri dengan lingkungan kerja produksi acara.

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan.	1
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok.	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis.	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : RTF.KT01.003.01

JUDUL UNIT : Melakukan koordinasi dengan kerabat kerja produksi acara televisi.

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan kesiapan mental dan fisik serta kemampuan berkoordinasi dengan kerabat kerja .

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan kerjasama dalam kegiatan produksi	1.1. <i>Rundown</i> Acara dirumuskan secara sistimatis. 1.2. <i>Blocking</i> posisi kamera diketahui secara pasti.
2. Melakukan komunikasi intra personal dengan kerabat kerja produksi acara televisi.	2.1. Komunikasi dengan kerabat kerja dilaksanakan secara efektif. 2.2. Respon positif terhadap profesi diwujudkan secara wajar.

BATASAN VARIABEL :

1. Kontek variabel.

Unit kompetensi ini berlaku untuk melakukan kerjasama dalam kegiatan produksi dan melakukan komunikasi intra personal dengan kerabat kerja produksi acara televisi yang digunakan dalam melakukan koordinasi dengan kerabat kerja produksi acara televisi.

2. Perlengkapan untuk melakukan koordinasi dengan kerabat kerja produksi acara televisi, mencakup :

- 2.1. Ruang rapat.
- 2.2. Daftar kerabat kerja produksi acara
- 2.3. Peralatan komunikasi.
- 2.4. ATK.

3. Tugas pekerjaan melakukan koordinasi dengan kerabat kerja produksi acara televisi meliputi :

- 3.1. Mengidentifikasi pihak-pihak yang terkait dalam produksi.
- 3.2. Melakukan komunikasi yang efektif.

4. Peraturan untuk melakukan koordinasi dengan kerabat kerja produksi acara televisi, adalah :

- 4.1. Undang-Undang no 32 tahun 2002 tentang Penyiaran.
- 4.2. Standar Pedoman Perilaku Penyiaran Indonesia
- 4.3. Standar Operasional Prosedur Kamerawan.

PANDUAN PENILAIAN.

1. Penjelasan prosedur penilaian :
Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :
 - 1.1. RTF. KT 02.00.01. Menyiapkan kamera dan peralatan pendukung.
 - 1.2. RTF. KT02.002.01. Melakukan instalasi sistem peralatan kamera.
 - 1.3. RTF. KT02.003.01. Mengoperasikan kamera
 - 1.4. RTF. KT02.004.01. Mengembalikan sistem peralatan kamera

2. Kondisi Penilaian :
 - 2.1. Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi melakukan koordinasi dengan kerabat kerja produksi acara televisi.
 - 2.2. Penilaian dilakukan dengan cara tertulis, wawancara, demonstrasi ataupun pengamatan perilaku dalam praktek.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :
Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini adalah :
 - 3.1. Dasar-dasar pengembangan diri.
 - 3.2. Teknik komunikasi yang efektif.
 - 3.3. Dinamika kelompok.
 - 3.4. Bahasa televisi.

4. Keterampilan yang dibutuhkan :
Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini adalah :
 - 4.1. Berkomunikasi yang efektif.
 - 4.2. Menggunakan alat komunikasi.
 - 4.3. Menjaga penampilan.

5. Aspek Kritis penilaian :
Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut : -

KOMPETENSI KUNCI : Melakukan koordinasi dengan kerabat kerja produksi acara televisi.

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengorganisaikan kegiatan.	1
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok.	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis.	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : RTF.KT02.001.01

JUDUL UNIT : Menyiapkan kamera dan peralatan pendukung

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dilakukan untuk menyiapkan kamera dan peralatan pendukung.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan kebutuhan kamera dan peralatan pendukung.	1.1. Kamera dan peralatan pendukung dipilih secara tepat guna. 1.2. Jenis, jumlah kamera dan peralatan pendukung disusun dalam daftar rencana kebutuhan peralatan.
2. Memeriksa fungsi kerja kamera dan peralatan pendukung.	2.1. Seluruh fungsi kerja kamera dan peralatan pendukung diperiksa sesuai ukuran/parameter. 2.2. Kamera dan peralatan pendukung dipersiapkan untuk produksi.

BATASAN VARIABEL:

1. Kontek variabel.

Unit kompetensi ini berlaku untuk:

Merencanakan kebutuhan kamera dan peralatan pendukung, dan memeriksa fungsi kerja kamera dan peralatan pendukung, yang digunakan untuk menyiapkan kamera dan peralatan pendukung.

2. Perlengkapan untuk menyiapkan kamera dan peralatan pendukung, adalah :

- 2.1. ATK
- 2.2. Daftar kebutuhan peralatan.
- 2.3. Alat pembawa barang.
- 2.4. *Video monitor,*
- 2.5. Lampu,
- 2.6. Kabel konektor.
- 2.7. Microphone.
- 2.8. *Battery/Power supply & Charger*
- 2.9. Kaset Video.
- 2.10. *Pendukung kamera / Camera Supporting.*

3. Tugas pekerjaan menyiapkan kamera dan peralatan pendukung, adalah :

- 3.1. Mengidentifikasi kebutuhan kamera dan peralatan pendukung sesuai jenis kegiatan produksi.

- 3.2. Mengumpulkan peralatan yang dibutuhkan.
 - 3.3. Memeriksa seluruh fungsi kerja kamera dan peralatan pendukung.
4. Peraturan untuk melaksanakan kegiatan menyiapkan kamera dan peralatan pendukung, adalah:
 - 4.1. Buku petunjuk operasional (*Manual book*)
 - 4.2. Standar Operasional Prosedur Kamera

PANDUAN PENILAIAN.

1. Penjelasan prosedur penilaian :

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya dan mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :

 - 1.1. RTF.KT01.001.01 Melaksanakan prosedur K3 di tempat kerja.
 - 1.2. RTF.KT01.002.01 Melakukan koordinasi dengan kerabat kerja produksi acara televisi.
 - 1.3. RTF.KT02.002.01 Melakukan instalasi sistem peralatan kamera
 - 1.4. RTF.KT02.003.01 Mengoperasikan kamera.
 - 1.5. RTF.KT02.004.01 Mengembalikan sistem peralatan kamera
2. Kondisi penilaian :

Kondisi penilaian merupakan aspek yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi menyiapkan kamera dan peralatan pendukung adalah:

 - 2.1. Penyiapan peralatan dalam kondisi siap pakai telah dilakukan minimal sehari sebelum dan dicek kembali di tempat kegiatan produksi minimal dua jam sebelum produksi.
 - 2.2. Penilaian dapat dilakukan dengan cara tertulis, wawancara dan praktik di lokasi kerja
2. Pengetahuan yang dibutuhkan:

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini adalah:

 - 3.1. Dasar teknologi kamera
 - 3.2. Standar Operasional Prosedur Kamera.
3. Keterampilan yang dibutuhkan:

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini yaitu:

- 4.1. Mengenali ukuran parameter kamera.
- 4.2. Menentukan kamera dan peralatan pendukung.

4. Aspek kritis penilaian:

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, adalah :

- 5.1 Jenis dan kondisi kamera.
- 5.2 Jenis dan kondisi peralatan pendukung.

KOMPETENSI KUNCI : Menyiapkan kamera dan peralatan pendukung

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan.	1
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan berkelompok.	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis.	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : RTF.KT02.002.01

JUDUL UNIT : Melakukan instalasi sistem peralatan kamera .

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dilakukan untuk memasang kamera dengan peralatan pendukung.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merakit kamera beserta peralatan pendukungnya.	1.1. Alat bantu dipersiapkan sesuai kebutuhan. 1.2. Kamera dan peralatan pendukung dirakit sesuai prosedur.
2. Melakukan <i>adjustment</i> (set up) sistem kamera.	2.1. <i>Black & White balance</i> kamera di- <i>adjust</i> hingga OK 2.2. Fungsi <i>recording</i> kamera dites sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL:

1. Kontek variabel :

Unit kompetensi ini berlaku untuk merakit kamera beserta peralatan pendukungnya dan melakukan *adjustment* (set up) sistem kamera yang digunakan untuk melakukan instalasi sistem peralatan kamera.

2. Perlengkapan untuk memasang kamera dengan peralatan pendukung, mencakup:

- 2.1. Alat bantu (*tool kit*).
- 2.2. Alat pembawa barang.

3. Tugas pekerjaan memasang kamera dengan peralatan pendukung, meliputi :

- 3.1 Menyiapkan kamera
- 3.2 Melakukan pemasangan kamera
- 3.3 Memeriksa hasil pemasangan.
- 3.4 Melakukan inisial operasi.
- 3.5 Melakukan *adjustment*

4. Peraturan untuk melaksanakan unit kompetensi ini, adalah:

- 4.1 *Manual Book*.
- 4.2 Standar Operasional Prosedur

PANDUAN PENILAIAN.

1. Penjelasan prosedur penilaian :

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya dan mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :

- 1.1. RTF.KT01.001.01 Melaksanakan prosedur K3 di tempat kerja.
- 1.2. RTF.KT01.002.01 Melakukan koordinasi dengan kerabat kerja produksi acara televisi
- 1.3. RTF.KT02.001.01 Menyiapkan kamera dan peralatan pendukung
- 1.4. RTF.KT02.003.01 Mengoperasikan Kamera.

2. Kondisi penilaian :

Kondisi penilaian merupakan aspek yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi tersebut:

- 2.1. Pemasangan kamera dengan peralatan pendukung dalam kondisi siap pakai selesai paling lambat satu jam sebelum kegiatan produksi.
- 2.2. Penilaian dapat dilakukan dengan cara tertulis, wawancara dan praktik di lokasi kerja.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 3.1. Dasar teknologi kamera dan jenis-jenis peralatan pendukung.
- 3.2. Standar Operasional Prosedur Kamera.

4. Keterampilan yang dibutuhkan:

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

- 4.1. Memilih alat bantu (*toolkit*).
- 4.2. Memasang peralatan sesuai prosedur.
- 4.3. Mengaktifkan dan meng-*adjust* kamera sesuai prosedur operasional.

5. Aspek kritis penilaian :

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

- 5.1 Battery/*power supply*
- 5.2 Kaset video /media rekam.

KOMPETENSI KUNCI : Melakukan instalasi sistem peralatan kamera .

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan.	2
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok.	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis.	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : RTF.KT02.003.01

JUDUL UNIT : Mengoperasikan Kamera.

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dilakukan untuk mengoperasikan kamera.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengambil gambar selama produksi sesuai arahan pengarah acara (<i>program director</i>).	1.1. Kamera diaktifkan sesuai prosedur. 1.2. Komando pengarah acara dilaksanakan dengan tepat. 1.3. Komunikasi dengan pengarah acara dilakukan secara efektif. 1.4. Komposisi gambar dibuat secara proporsional
2. Memberikan alternatif gambar yang kreatif pada pengarah acara sesuai naskah.	2.1. Gambar-gambar alternatif yang estetik diberikan kepada pengarah acara (<i>program director</i>). 2.2. Pergerakan kamera/ <i>Camera Movement</i> , sudut pengambilan / <i>Camera angle</i> , Pembingkaiian/ <i>Framing</i> , Ukuran gambar / <i>Shot Size</i> dilakukan sesuai naskah.

BATASAN VARIABEL:

1. Unit kompetensi ini berlaku untuk mengambil gambar selama produksi sesuai arahan pengarah acara dan memberikan alternatif gambar yang kreatif sesuai naskah yang digunakan untuk mengoperasikan kamera.
2. Perlengkapan untuk mengoperasikan kamera, adalah :
 - 2.1. *Shooting script / camera card, story board.*
 - 2.2. *Head set dan atau earphone.*
3. Tugas pekerjaan untuk mengoperasikan kamera, meliputi :
 - 3.1. Memeriksa dan mengaktifkan fungsi kamera.
 - 3.2. Menggunakan kamera selama produksi.
 - 3.3. Mengambil gambar sesuai *shooting script/camera card, story board.*
4. Peraturan untuk melaksanakan unit kompetensi ini, adalah :
 - 4.1. *Shooting script / camera card, story board.*
 - 4.2. Pedoman perilaku penyiaran.
 - 4.3. Standard Operasional Prosedur Produksi.
 - 4.4. Buku petunjuk operasional (*Manual Book*) kamera

PANDUAN PENILAIAN.

1. Penjelasan prosedur penilaian :

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya dan mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :

- 1.1. RTF.KT01.001.01 Melaksanakan prosedur K3 di tempat kerja.
- 1.2. RTF.KT01.002.01 Melakukan koordinasi dengan kerabat kerja produksi acara televisi.
- 1.3. RTF.KT02.002.01 Melakukan instalasi sistem peralatan kamera
- 1.4. RTF.KT02.004.01 Mengembalikan sistem peralatan kamera

2. Kondisi penilaian :

- 2.1. Kondisi penilaian merupakan aspek yang sangat berpengaruh atas tercapainya unit kompetensi tersebut. Kinerja kamerawan dalam pengoperasian kamera diketahui berdasarkan pelayanan prima yang diberikan kepada unsur terkait dalam proses produksi dan penyiaran.
- 2.2. Penilaian dapat dilakukan dengan cara tertulis, wawancara dan praktik di lokasi kerja

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 3.1. Kaidah-kaidah komposisi gambar, *camera work*, dan *cueing*.
- 3.2. Sistematika pengambilan gambar sesuai naskah dan karakteristik acara.
- 3.3. Standar Operasional Prosedur Kamera
- 3.4. Naskah.

4. Keterampilan yang dibutuhkan:

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini yaitu:

- 4.1. Memilih obyek/unsur gambar.
- 4.2. Mengoperasikan kamera dalam pengambilan obyek.

5. Aspek kritis penilaian :

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

- 5.1. Anatomi kamera.
- 5.2. Tipe & merk kamera.

KOMPETENSI KUNCI: Mengoperasikan Kamera.

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan.	2
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok.	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis.	2
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : RTF.KT02.004.01

JUDUL UNIT : Mengembalikan sistem peralatan kamera.

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dilakukan untuk merapikan kamera dan peralatan pendukung.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melepaskan kamera dari peralatan pendukung.	1.1 .Kamera dilepaskan dari peralatan pendukung sesuai prosedur. 1.2 .Peralatan pendukung dilepaskan dan dirapikan berdasarkan klasifikasi.
2. Menyimpan kamera dan peralatan pendukung pada tempatnya .	2.1 . Kondisi kamera dan peralatan pendukung didata untuk dilaporkan. 2.2 . Kamera dan peralatan pendukung dikembalikan secara lengkap .

BATASAN VARIABEL:

1. Kontek variabel :

Unit kompetensi ini berlaku untuk melepaskan kamera dari peralatan pendukung dan menyimpan pada tempatnya, yang digunakan untuk mengembalikan sistem peralatan kamera.

2. Perlengkapan untuk mengembalikan sistem peralatan kamera, mencakup :

- 2.1. Alat bantu (*toolset*).
- 2.2. Check list kelengkapan kamera dan pendukung.
- 2.3. Alat pembawa barang.
- 2.4. *Manual Book*

3. Tugas pekerjaan mengembalikan sistem peralatan kamera, meliputi:

- 3.1. Melepaskan kamera dari peralatan pendukung
- 3.2. Mendata kondisi kamera dan peralatan pendukung untuk dilaporkan
- 3.3. Menempatkan kamera dan peralatan pendukung sesuai klasifikasinya.

4. Peraturan untuk melaksanakan unit kompetensi ini, adalah :

- 4.1. Standar Operasional Prosedur

PANDUAN PENILAIAN.

1. Penjelasan prosedur penilaian :

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya dan mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :

- 1.1 RTF.KT01.001.01 Melaksanakan prosedur K3 di tempat kerja.
- 1.2 RTF.KT01.002.01 Melakukan koordinasi dengan kerabat kerja produksi acara televisi
- 1.3 RTF.KT02.001.01 Menyiapkan kamera dan peralatan pendukung
- 1.4 RTF.KT02.003.01 Mengoperasikan kamera.

2. Kondisi penilaian :

Kondisi Penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini sebagai berikut:

- 2.1. *Manual book* kamera yang sesuai serta pedoman K3 yang relevan.
- 2.2. Penilaian dapat dilakukan dengan cara tertulis, wawancara dan praktik di lokasi kerja

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit ini meliputi :

- 3.1. Standar Operasional Prosedur.
- 3.2. *Manual Book*.

4. Keterampilan yang dibutuhkan :

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit ini yaitu:

- 4.1. Menggunakan alat bantu

5. Aspek kritis penilaian :

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

- 5.1. Tepat dan cermat dalam bertindak.

KOMPETENSI KUNCI : Mengembalikan sistem peralatan kamera.

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan.	1
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok.	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis.	2
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : RTF.KT03.001.01

JUDUL UNIT : Melakukan komunikasi dengan bahasa televisi

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja untuk melakukan komunikasi dengan bahasa televisi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menemukanali bahasa televisi.	1.1. Lingkup bahasa televisi diidentifikasi penggunaannya. 1.2. Bahasa televisi dijelaskan dengan baik dan benar.
2. Menggunakan bahasa televisi.	2.1. Bahasa televisi diucapkan selama proses produksi. 2.2. Bahasa televisi direspon dengan baik.

BATASAN VARIABLE:

1. Kontek variabel :

Unit kompetensi ini berlaku untuk menemukanali dan menggunakan bahasa televisi, untuk melakukan komunikasi dengan bahasa televisi.

2. Perlengkapan untuk melakukan komunikasi dengan bahasa televisi, mencakup :

- 2.1. *Head set / Earphone.*
- 2.2. *Video Monitor / camera view finder.*
- 2.3. Naskah produksi
- 2.4. Kamus bahasa televisi

3. Tugas pekerjaan untuk melakukan komunikasi dengan bahasa televisi, meliputi:

- 3.1. Menemukanali peristilahan yang digunakan dalam proses produksi .
- 3.2. Berkomunikasi dengan bahasa televisi selama proses produksi.

4. Peraturan untuk melaksanakan unit ini adalah :

- 4.1. Standar Operasional Prosedur

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian :

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya dan mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :

1.1 RTF.KT01.002.01 Melakukan koordinasi dengan kerabat kerja produksi acara televisi.

1.2 RTF.KT02.003.01 Mengoperasikan kamera.

2. Kondisi penilaian:

2.1. Kondisi penilaian merupakan aspek yang sangat berpengaruh atas tercapainya unit kompetensi melakukan komunikasi bahasa televisi.

2.2. Penilaian dilakukan dengan cara tertulis, wawancara dan praktik di lokasi kerja.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

3.1. Bahasa Inggris.

3.2. Bahasa Televisi.

4. Keterampilan yang dibutuhkan :

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini yaitu:

4.1. Respon komando bahasa televisi.

5. Aspek kritis penilaian :

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

5.1. Media komunikasi

KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan.	1
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok.	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis.	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

E. UNIT-UNIT KOMPETENSI.

Seluruh unit kompetensi pekerjaan Penyiar TV dan Kamerawan TV diuraikan lebih lanjut pada bab II subbab E ini sebagai berikut :

1. Penyiar TV

Rekapitulasi kodifikasi dan daftar unit kompetensi (bab II subbab C dan D) yaitu :

AREA PEKERJAAN	:	Kualifikasi Tertentu.									
PEKERJAAN	:	Penyiar Televisi									
KODE PEKERJAAN	:	O	92	13	2	2	1	2	II	01	
LEVEL	:	Sertifikat II									

KOMPETENSI UMUM		
No	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	RTF.PT01.001.01	<ul style="list-style-type: none">Melaksanakan prosedur K3 di tempat kerja.
2.	RTF.PT01.002.01	<ul style="list-style-type: none">Melakukan penyesuaian diri dengan lingkungan kerja produksi acara.
3.	RTF.PT01.003.01	<ul style="list-style-type: none">Melakukan koordinasi dengan anggota kerabat kerja produksi acara televisi.
KOMPETENSI INTI		
No	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	RTF.PT02.001.01	<ul style="list-style-type: none">Menyusun kalimat yang akan disampaikan kepada pemirsa televisi sesuai dengan karakter dan tema
2.	RTF.PT02.002.01	<ul style="list-style-type: none">Melakukan persiapan olah vokal dan penampilan.
3.	RTF.PT02.003.01	<ul style="list-style-type: none">Mempresentasikan acara televisi.
KOMPETENSI KHUSUS		
No	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	RTF.PT03.001.01	<ul style="list-style-type: none">Mengoperasikan aplikasi komputer yang berdiri sendiri.
KOMPETENSI PILIHAN		
No	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	RTF.PT04.001.01	<ul style="list-style-type: none">Melakukan tata rias wajah dan rambut serta tata busana untuk diri sendiri.

Kompetensi Pilihan ini digunakan, bila situasi tempat kerja tidak memfasilitasi.

KODE UNIT : RTF.PT01.001.01

JUDUL UNIT : **Melaksanakan Prosedur K3 di tempat kerja.**

DESKRIPSI UNIT : Unit Kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk melaksanakan prosedur K3 di tempat kerja.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan diri menghadapi K3 di tempat kerja.	1.1. Kondisi fisik dan mental disiapkan untuk menghadapi tuntutan kebutuhan K3. 1.2. Petunjuk K3 dijelaskan secara benar.
2. Menerapkan K3 di tempat kerja.	2.1. K3 dilaksanakan sesuai dengan pedoman. 2.2. Alat dan sarana K3 digunakan sesuai dengan petunjuk. 2.3. Kebersihan dan kesehatan tempat kerja dilakukan sesuai standar.

BATASAN VARIABEL :

5. Kontek variabel.

Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan diri menghadapi dan menerapkan K3 di tempat kerja yang digunakan untuk melaksanakan prosedur K3 di tempat kerja.

6. Perlengkapan untuk melaksanakan prosedur K3 di tempat kerja, mencakup :

- 2.1. Buku Petunjuk tentang prosedur menghadapi suasana darurat.
- 2.2. Denah tempat kerja.
- 2.3. Sarana dan perlengkapan K3 yang lazim digunakan, seperti: Kotak P3K, instrumen tanda bahaya, alat pemadam kebakaran, dll.

7. Tugas pekerjaan melaksanakan prosedur K3 di tempat kerja meliputi :

- 3.1 Menggunakan perlengkapan K3
- 3.2 Melaksanakan K3 sesuai dengan pedoman.

8. Peraturan untuk melaksanakan prosedur K3 adalah :

- 4.1. Undang-Undang No 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
- 4.2. Juklak Standar Operasional Prosedur penerapan K3.

PANDUAN PENILAIAN.

6. Penjelasan prosedur penilaian.

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :

RTF.PT03.001.01 Mengoperasikan aplikasi komputer yang berdiri sendiri.

RTF.PT04.001.01 Melakukan tata rias wajah dan rambut serta tata busana untuk diri sendiri

7. Kondisi Penilaian. :

2.1. Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi melaksanakan prosedur K3 di tempat kerja.

2.2. Penilaian dilakukan dengan cara tertulis, lisan/wawancara, dan pengamatan perilaku, kelengkapan instrument dan atau simulasi ditempat kerja.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :

3.1. Pengertian dasar K3.

3.2. Fungsi dan peran penyiar televisi dalam K3.

3.3. Instrumen K3 dan petunjuk penerapannya

4. Keterampilan yang dibutuhkan

4.1. Cekatan menggunakan alat K3.

4.2. Cepat tanggap dalam menghadapi situasi darurat.

5. Aspek Kritis penilaian :

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

5.1. Kelengkapan K3

5.2. Penguasaan kelengkapan alat K3 dan lokasi tempat kerja .

5.3. Cepat tanggap.

KOMPETENSI KUNCI (utk : melaksanakan prosedur K3 di tempat kerja)

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide.	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan.	1
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok.	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis.	1
6.	Memecahkan masalah.	1
7.	Menggunakan teknologi.	1

KODE UNIT : RTF.PT01.002.01

JUDUL UNIT : **Melakukan penyesuaian diri dengan lingkungan kerja produksi acara.**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan kesiapan mental dan fisik serta kemampuan berkomunikasi dengan lingkungannya untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas penyiar televisi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mempersiapkan diri menghadapi lingkungan kerja produksi acara.	1.1. Lingkungan kerja produksi acara sepenuhnya dapat dikenali dengan baik. 1.2. Kesiapan mental dan ketrampilan berkomunikasi dipersiapkan / direncanakan dengan efektif.
8. Menemukenali lingkungan kerja .	2.1. Lingkungan kerja yang baik diperlihatkan dalam bentuk kerjasama yang harmonis. 2.2. Gangguan dalam kelompok kerja dapat diminimalkan.

BATASAN VARIABEL :

1. Unit kompetensi ini berlaku untuk mempersiapkan diri menghadapi lingkungan kerja produksi acara dan menemukenali lingkungan kerja yang digunakan untuk melakukan penyesuaian diri dengan lingkungan kerja produksi acara.
2. Perlengkapan untuk melakukan penyesuaian diri dengan lingkungan kerja produksi acara mencakup :
 - 4.2. Daftar kerabat kerja produksi acara
 - 4.3. Naskah produksi.
5. Tugas pekerjaan melakukan penyesuaian diri dengan lingkungan kerja produksi acara, meliputi :
 - 5.1. Mempersiapkan mental dan fisik termasuk kemampuan berkomunikasi.
 - 5.2. Menyesuaikan diri dengan berbagai suasana kerja
6. Peraturan untuk melakukan penyesuaian diri dengan lingkungan kerja produksi acara adalah :
 - 4.3. Standar Pedoman Perilaku Penyiaran Indonesia
 - 4.4. Standar Operasional Prosedur Produksi Acara.

PANDUAN PENILAIAN.

2. Penjelasan prosedur penilaian. :

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :

- 1.3. RTF.PT01.003.01 Melakukan koordinasi dengan anggota kerabat kerja produksi.
- 1.4. RTF.PT02.001.01 Menyusun kalimat yang akan disampaikan kepada pemirsa sesuai dengan karakter dan tema.
- 1.5. RTF.PT02.003.01 Mempresentasikan acara televisi.

3. Kondisi Penilaian. :

- 2.1. Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi melakukan penyesuaian diri dengan lingkungan kerja produksi acara.
- 2.2. Penilaian dilakukan baik dengan cara pengamatan langsung perilaku, simulasi di tempat kerja maupun penilaian secara tertulis dan atau lisan.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 3.1. Dasar-dasar Pengembangan diri.
- 3.2. Teknik Komunikasi yang efektif
- 3.3. Dinamika Kelompok

4. Keterampilan yang dibutuhkan :

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 4.1. Berkomunikasi efektif.
- 4.2. Menjaga penampilan.

5. Aspek Kritis penilaian :

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut : -

KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
----	---------------------------------	---------

1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide.	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan.	1
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok.	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis.	1
6.	Memecahkan masalah.	1
7.	Menggunakan teknologi.	1

KODE UNIT : RTF.PT01.003.01

JUDUL UNIT : Melakukan koordinasi dengan anggota kerabat kerja produksi acara televisi.

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan kesiapan mental dan fisik serta kemampuan berkoordinasi dengan kerabat kerja produksi acara televisi .

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menciptakan kesamaan persepsi dalam merumuskan rencana kerja produksi.	1.1. Jadwal produksi disusun secara rinci. 1.2. Rundown acara disusun secara sistematis. 1.3. Blocking/ posisi penyiar televisi diketahui secara pasti.
2. Melakukan komunikasi intra personal dengan kerabat kerja produksi acara televisi.	2.1. Komunikasi dengan kerabat kerja dilaksanakan secara efektif dan efisien. 2.2. Respon positif terhadap profesi dapat diwujudkan secara wajar.
3. Melakukan kerjasama dalam kegiatan produksi	3.1. Rapat produksi terselenggara sesuai kebutuhan 3.2. Kerjasama dalam kegiatan team dapat dilaksanakan secara efektif.

BATASAN VARIABEL :

1. Kontek variabel.

Unit kompetensi ini berlaku untuk;

- menciptakan kesamaan persepsi dalam merumuskan rencana kerja produksi ;
- melakukan komunikasi intra personal dengan kerabat kerja produksi acara televisi;
- melakukan kerjasama dalam kegiatan produksi

yang digunakan untuk melakukan koordinasi dengan anggota kerabat kerja produksi acara televisi

2. Perlengkapan untuk melakukan koordinasi dengan anggota kerabat kerja produksi acara televisi mencakup :

- 2.1. Ruang rapat .
- 2.2. Daftar Kerabat kerja produksi acara.
- 2.3. Naskah Produksi
- 2.4. Peralatan komunikasi

3. Tugas pekerjaan melakukan koordinasi dengan anggota kerabat kerja produksi acara televisi, meliputi :
 - 3.1. Mengidentifikasi pihak-pihak yang terkait dalam produksi.
 - 3.2. Melakukan komunikasi yang efektif.

4. Peraturan untuk melakukan koordinasi dengan anggota kerabat kerja produksi acara TV adalah :
 - 4.1. Undang-Undang No. 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran.
 - 4.2. Standard Pedoman Perilaku Penyiaran Indonesia.
 - 4.3. Standar Operasional Prosedur Penyiar televisi

PANDUAN PENILAIAN :

1. Penjelasan prosedur penilaian :

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :

 - 1.1. RTF.PT01.002.01 Melakukan penyesuaian diri dengan lingkungan produksi acara televisi.
 - 2.2. RTF.PT02.002.01 Mempresentasikan acara televisi .

2. Kondisi Penilaian. :
 - 2.1. Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi melakukan koordinasi dengan anggota kerabat kerja produksi acara televisi.
 - 2.2. Penilaian dilakukan dengan cara pengisian cek list, wawancara, demonstrasi ataupun pengamatan perilaku dalam praktek.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini adalah :

 - 3.1. Dasar Pengembangan Diri.
 - 3.2. Bahasa Televisi
 - 3.3. Teknik Komunikasi yang efektif.
 - 3.4. Dinamika Kelompok.

4. Keterampilan yang dibutuhkan :

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini adalah :

 - 4.1 Berkomunikasi yang efektif.

4.2 Menggunakan alat komunikasi.

4.3 Menjaga penampilan.

5. Aspek Kritis penilaian :

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut : -

KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide.	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan.	1
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok.	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis.	1
6.	Memecahkan masalah.	1
7.	Menggunakan teknologi.	1

KODE UNIT : RTF.PT02.001.01

JUDUL UNIT : Menyusun kalimat yang akan disampaikan kepada pemirsa sesuai dengan karakter dan tema.

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan tentang tema, urutan /rundown acara dan keterampilan merumuskan pokok-pokok pikiran dalam bentuk kalimat yang teratur, efektif, efisien dan komunikatif sesuai target pemirsa dan format acara.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mempersiapkan naskah/kalimat sesuai dengan acara .	1.1. Tema acara dikenali secara baik. 1.2. Kalimat dipilih dan disusun sesuai dengan karakter, tema, dan target pemirsa. 1.3. Substansi pesan dikonsultasikan kepada penanggung jawab acara.
2. Melakukan latihan pengucapan sebelum acara berlangsung.	2.1. Kalimat yang tersusun dilafalkan /dibaca secara komunikatif. 2.2. Kalimat improvisasi dipersiapkan bila terjadi situasi diluar rencana.

BATASAN VARIABEL :

1. Unit kompetensi ini berlaku untuk mempersiapkan naskah/kalimat sesuai dengan acara dan melakukan latihan pengucapan sebelum acara berlangsung, yang digunakan untuk menyusun kalimat yang akan disampaikan kepada pemirsa sesuai dengan karakter dan tema.
2. Perlengkapan untuk menyusun kalimat yang akan disampaikan kepada pemirsa sesuai dengan karakter dan tema, mencakup :
 - 2.1. A T K.
 - 2.2. Rundown/urutan acara
 - 2.3. Data penunjang
3. Tugas pekerjaan menyusun kalimat yang akan disampaikan kepada pemirsa sesuai dengan karakter dan tema, meliputi :

- 3.1. Mempelajari data/masukan yang relevan.
 - 3.2. Merumuskan kalimat sesuai urutan acara.
 - 3.3. Memproses penulisan naskah.
4. Peraturan untuk melaksanakan unit kompetensi ini, adalah :
- 4.1. Undang-undang No. 32 tahun 2002 tentang Penyiaran
 - 4.2. Standar Pedoman Perilaku Penyiaran Indonesia.
 - 4.3. Panduan profesi penyaji acara.

PANDUAN PENILAIAN.

1. Penjelasan prosedur penilaian :
Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :
 - 1.1. RTF.PT01.001.01 Melaksanakan prosedur K3 di tempat kerja.
 - 1.2. RTF.PT01.003.01 Melakukan koordinasi dengan anggota kerabat kerja produksi acara televisi.
 - 1.3. RTF.PT02.002.01 Melakukan olah vokal dan penampilan
 - 1.4. RTF.PT02.005.01 Mempresentasikan acara televisi
2. Kondisi Penilaian :
 - 2.1. Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya menyusun kalimat yang akan disampaikan kepada pemirsa sesuai karakter dan tema.
 - 2.2. Sistem Penilaian dapat dilakukan dengan cara tertulis.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit ini sebagai berikut :
 - 3.1. Bahasa Indonesia yang baik dan benar.
 - 3.2. Pengetahuan umum.
4. Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit ini sebagai berikut :
 - 4.1. Teknik menyusun kalimat yang efektif, efisien, kreatif dan komunikatif.
5. Aspek kritis penilaian :

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

5.1. Kemampuan menuangkan ide dalam bentuk tulisan.

KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan.	1
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok.	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis.	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : RTF.PT02.002.01

JUDUL UNIT : **Melakukan persiapan olah vokal dan penampilan.**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan mengucapkan dan menyampaikan vokal dengan disertai ekspresi dan bahasa tubuh yang tepat ke hadapan pemirsa.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mempersiapkan dan melakukan olah vokal.	1.1. Materi dikumpulkan dari berbagai sumber. 1.2. Kalimat yang tersusun dilafalkan dengan baik dan benar. 1.3. Latihan olah vokal dilakukan sesuai dengan tuntutan acara. 1.4. Penyampaian dan penampilan disinkronkan menjadi satu kesatuan yang utuh.
2. Mempersiapkan penampilan dan bahasa tubuh	2.1. Ekspresi dan bahasa tubuh disesuaikan dengan tuntutan acara 2.2. Relaksasi dilakukan dalam persiapan penampilan.

BATASAN VARIABEL :

1. Konteks variable.

Unit kompetensi ini berlaku untuk mempersiapkan dan melakukan olah vokal dan mempersiapkan, penampilan dan bahasa tubuh, yang digunakan untuk melakukan persiapan olah vokal dan penampilan.

2. Perlengkapan untuk melakukan persiapan olah vokal dan penampilan mencakup :

- 2.1. Naskah
- 2.2. Urutan acara /Rundown.
- 2.3. Alat tulis menulis.
- 2.4. Cermin.

3. Tugas pekerjaan untuk melakukan persiapan olah vokal dan penampilan, meliputi :

- 3.1 Mempelajari naskah.
- 3.2. Melakukan pelafalan kata yang ekspresif sesuai bahasa tubuh dan tuntutan acara.

4. Peraturan untuk melakukan persiapan olah vokal dan penampilan adalah:

- 4.1. Standar Pedoman Perilaku Penyiaran Indonesia.

4.2. Etika dan budaya yang berlaku.

PANDUAN PENILAIAN :

1. Penjelasan prosedur penilaian :

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :

- 1.1. RTF.PT01.002.01 Melakukan komunikasi dengan anggota kerabat kerja produksi acara televisi.
- 1.2. RTF.PT02.001.01 Menyusun kalimat yang akan disampaikan sesuai tuntutan acara.
- 1.3. RTF.PT02.005.01 Mempresentasikan acara televisi

2. Kondisi penilaian :

- 2.1. Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi melakukan persiapan olah vokal dan penampilan.
- 2.2. Penilaian dapat dilakukan dengan cara mempraktekkan dan atau simulasi acara.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 3.1. Tehnik pengendalian diri dan emosi

4. Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 4.1. Teknik olah vocal
- 4.2. Seni olah tubuh

5. Aspek kritis :

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

- 5.1. Adaptasi terhadap lingkungan kerja.
- 5.2. Pengendalian emosi, dan pengutamaan olah pikir.
- 5.3. Kesesuaian olah vokal dan penampilan.

KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
----	---------------------------------	---------

1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide.	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan.	1
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok.	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : RTF.PT02.003.01

JUDUL UNIT : **Mempresentasikan acara televisi**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan kemampuan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja untuk mempresentasikan acara siaran televisi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mempersiapkan diri untuk tata rias wajah, rambut dan busana	1.1. Persiapan tata rias dan busana dilakukan minimal 2 (dua) jam sebelum acara dimulai. 1.2. Busana dan aksesoris yang disiapkan dicoba terlebih dahulu. 1.3. Busana dan aksesoris yang digunakan dijaga. 1.4. Konsultasi tata rias, wajah dan rambut serta busana dilakukan dengan penanggung jawab acara.
2. Melaksanakan presentasi	2.1. Presentasi ditampilkan sesuai dengan rundown acara. 2.2. Improvisasi dilakukan apabila terjadi hal-hal di luar rencana. 2.3. Komunikasi dilakukan dengan menjaga kontak mata dengan khalayak.

BATASAN VARIABLE

1. Konteks variabel.

Unit kompetensi ini berlaku untuk mempersiapkan diri untuk tata rias wajah, rambut dan busana serta melaksanakan presentasi, yang digunakan untuk mempresentasikan acara televisi.

2. Perlengkapan untuk mempresentasikan acara televisi mencakup :

2.1 Rundown acara yang diproduksi atau disiarkan.

2.1. ATK,

2.2. Cue card

2.3. Naskah.

2.4. Busana, aksesoris dan alat make up.

2.5. Perlengkapan komunikasi antara lain : *microphone, earphone, teleprompter*.

3. Tugas pekerjaan untuk mempresentasikan acara siaran televisi, meliputi :

3.1. Membuat catatan pointer bahan presentasi

3.2. Mensinkronkan naskah dengan situasi bila diperlukan.

3.3. Mempresentasikan acara dengan menggunakan komunikasi verbal dan bahasa tubuh

4. Peraturan untuk melaksanakan judul unit tersebut di atas antara lain
 - 4.1. Undang-undang No. 32 tahun 2002 Tentang Penyiaran
 - 4.2. Standar Pedoman Perilaku Penyiaran Indonesia
 - 4.3. Panduan Profesi Penyaji Acara

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan Prosedur penilaian.

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai Unit Kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :

- 5.1 RTF.PT02.001.01 Menyusun kalimat yang akan disampaikan kepada pemirsa sesuai dengan karakter dan tema .
- 5.2 RTF.PT02.002.01 Melakukan persiapan olah vokal dan penampilan.
- 5.4. RTF.PT01.001.01 Melaksanakan prosedur K3 di tempat kerja.
- 5.4. RTF.PT01.002.01 Melakukan penyesuaian diri dengan lingkungan kerja produksi
- 5.5. RTF.PT01.003.01 Melakukan koordinasi dengan anggota kerabat kerja produksi acara televisi

2. Kondisi penilaian.

- 2.1. KondisiKondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi mempresentasikan acara televise.
- 2.2. Penilaian dilakukan dengan cara simulasi acara dan atau praktek langsung dalam produksi acara televisi.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan sebagai berikut :

- 3.1. Bahasa televisi
- 3.2. Peka dan tanggap terhadap situasi

4. Keterampilan yang dibutuhkan sebagai berikut

- 6.1. Kemampuan berinteraksi.

7. Aspek Kritis :

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

7.1. Kemampuan berkomunikasi

KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide.	2
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6	Memecahkan masalah	1
7	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : RTF.PT03.001.01

JUDUL UNIT : Mengoperasikan aplikasi komputer yang berdiri sendiri.

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan kemampuan dan keterampilan menggunakan komputer untuk kelancaran kerjanya.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyalakan komputer.	1.1. Indikator penyalakan seperti lampu dan atau suara ditunjukkan sesuai dengan <i>user manual</i> . 1.2. Layar monitor berikut ikon-ikonnya ditampilkan. 1.3. Ikon-ikon aplikasi yang tampil dikenali sesuai dengan keperluan.
2. Menulis naskah dan menjelajah dunia maya menggunakan komputer.	2.1. Naskah ditulis dengan menggunakan aplikasi yang tepat. 2.2. Dihasilkannya cetakan naskah yang baik dan benar. 2.3. Internet diakses secara tepat. 2.4. Tampilan dunia maya dikenali secara cepat, komprehensif dan akurat.
3. Mematikan komputer.	3.1. Urutan menu mematikan dilaksanakan sesuai dengan <i>user manual</i> . 3.2. Komputer disimpan.

BATASAN VARIABLE

1. Kontek variabel.

Unit kompetensi ini berlaku untuk menyalakan komputer, menulis naskah dan menjelajah dunia maya, serta mematikan komputer yang digunakan untuk mengoperasikan aplikasi komputer yang berdiri sendiri.

2. Perlengkapan untuk mengoperasikan aplikasi komputer yang berdiri sendiri, mencakup :

2.1. Sarana lengkap komputer, seperti ; Komputer, Papantik, Tetikus, Display Monitor dan Printer.

2.2. ATK.

3. Tugas pekerjaan mengoperasikan aplikasi komputer yang berdiri sendiri, meliputi :

3.1. Menyalakan peralatan komputer sampai aktifasi selesai.

3.2. Mengoperasikan aplikasi komputer

3.3. Membereskan dan merapikan peralatan komputer.

4. Peraturan untuk mengoperasian aplikasi komputer yang berdiri sendiri adalah :

Buku / lembar *user manual*.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian.

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai Unit Kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :
RTF.PT02.001.01 Menyusun kalimat yang akan disampaikan kepada pemirsa televisi.

2. Kondisi penilaian :

2.1. Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi mengoperasikan aplikasi komputer yang berdiri sendiri.

Kecepatan dan ketepatan baik proses maupun hasilnya adalah faktor yang sangat mendukung.

2.2. Penilaian ini dapat dilakukan dengan cara demonstrasi/praktek pengoperasian komputer sesuai prosedur di tempat kerja.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan sebagai berikut :

3.1. Pengantar dasar teknik komputer.

3.2. Pengenalan beberapa program aplikasi komputer.

4. Keterampilan yang dibutuhkan sebagai berikut :

4.1. Kecepatan menggunakan papantik dan tetikus.

4.2. Memilih aplikasi komputer yang relevan.

5. Aspek Kritis :

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

4.1. Perangkat komputer lengkap.

KOMPETENSI KUNCI : Mengoperasikan aplikasi komputer yang berdiri sendiri.

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide.	2
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	1
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6	Memecahkan masalah	1
7	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : **RTF.PT04.001.01**

JUDUL UNIT : **Melakukan tata rias wajah dan rambut serta tata busana untuk diri sendiri. *)**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan melakukan rias wajah dan rambut serta berbusana untuk diri sendiri.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mempersiapkan peralatan tata rias wajah, rambut dan busana.	1.1. Teknik tata rias telah dikuasai 1.2. Peralatan tata rias telah disiapkan sesuai dengan karakter acara yang akan dibawakan.
2. Melaksanakan tata rias wajah dan rambut.	2.1. Karakter acara yang akan dibawakan dikenali. 2.2. Rias diri wajah dan rambut dilaksanakan sesuai prosedur 2.3. Tata rias wajah dan rambut ditampilkan sesuai dengan karakter acara.
3. Mempersiapkan busana sesuai karakter acara.	3.1. Busana dapat diinventarisasi sesuai kebutuhan 3.2. Jenis-jenis busana yang dipilih relevan dengan karakter acara televisi
4. Mengenakan busana secara rapi dan serasi sesuai nuansa acara yang akan dibawakan	4.1. Busana dikenakan secara rapi dan serasi 4.2. Kerapian dan keserasian tetap dijaga dan dipelihara selama proses pelaksanaan tugas penyajian acara televisi

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variable.

Unit ini berlaku untuk :

- 1.1. Mempersiapkan peralatan tata rias wajah, rambut dan busana.
- 1.2. Melaksanakan tata rias wajah dan rambut.
- 1.3. Mempersiapkan busana sesuai karakter acara.
- 1.4. Mengenakan busana secara rapi dan serasi sesuai nuansa acara yang akan dibawakan.

Yang digunakan pada diri sendiri.

2. Perlengkapan untuk melakukan tata rias wajah dan rambut serta tatabusana untuk diri sendiri, mencakup :

- 2.1. Ruang rias dan ruang ganti dengan perlengkapannya.
- 2.2. Peralatan dan bahan tatarias wajah dan rambut.
- 2.3. Beberapa ragam dan jenis karakter busana.

*) Syarat dan ketentuan berlaku.

3. Tugas melakukan tata rias wajah dan rambut serta tatabusana untuk diri sendiri, meliputi :

- 3.1. Mempersiapkan alat-alat tata rias yang dibutuhkan.
 - 3.2. Merias wajah dan menata rambut.
 - 3.3. Menggunakan busana yang serasi.
 - 3.4. Mengenali beragam jenis budaya busana.
 - 3.5. Memelihara penampilan diri.
4. Peraturan untuk melakukan tata rias wajah dan rambut serta taatbusana untuk diri sendiri, adalah :
- 4.1. Pedoman perilaku penyiaran.
 - 4.2. Etika dan budaya yang berlaku.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan Prosedur Penilaian :

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai Unit Kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :

- 1.1. RTF.PT01.001.01. Melaksanakan Prosedur K3 di tempat kerja.
- 1.2. RTF.PT01.002.01. Melakukan komunikasi dengan anggota kerabat kerja produksi acara televisi.
- 1.3. RTF.PT02.002.01. Melakukan olah vokal dan penampilan.

2. Kondisi Penilaian.

- 2.1. Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi melakukan tata rias wajah dan rambut serta tata busana untuk sendiri.
- 2.2. Penilaian ini dilakukan dengan cara mengobservasi penampilan diri secara terus menerus selama melaksanakan tugas penyiar selama produksi acara televisi.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan.

Untuk mendukung unit kompetensi ini adalah :

- 3.1. Teknik Tata Rias Wajah dan Rambut.
- 3.2. Wawasan Sosial Budaya.
- 3.3. Jenis-jenis peralatan tata rias wajah dan rambut.
- 3.4. Busana etnis dan modern.

4. Keterampilan yang dibutuhkan :

Untuk mendukung unit kompetensi ini adalah :

- 4.1. Menata rias wajah dan rambut untuk diri sendiri.
- 4.2. Kecepatan dan ketepatan dalam merias diri.
- 4.3. Berbusana yang relevan dengan acara.

5. Aspek Kritis :

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

- Perlengkapan tata rias wajah, rambut dan busana.
- Kemampuan teknis dalam tata rias wajah, rambut dan busana.

KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide.	1
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	1
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6	Memecahkan masalah	1
7	Menggunakan teknologi	1

E. UNIT-UNIT KOMPETENSI.

Seluruh unit kompetensi pekerjaan Penyiar TV dan Kamerawan TV diuraikan lebih lanjut pada bab II subbab E ini sebagai berikut :

1. Penyiar TV

Rekapitulasi kodifikasi dan daftar unit kompetensi (bab II subbab C dan D) yaitu :

AREA PEKERJAAN	:	Kualifikasi Tertentu.									
PEKERJAAN	:	Penyiar Televisi									
KODE PEKERJAAN	:	O	92	13	2	2	1	2	II	01	
LEVEL	:	Sertifikat II									

KOMPETENSI UMUM		
No	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	RTF.PT01.001.01	<ul style="list-style-type: none">Melaksanakan prosedur K3 di tempat kerja.
2.	RTF.PT01.002.01	<ul style="list-style-type: none">Melakukan penyesuaian diri dengan lingkungan kerja produksi acara.
3.	RTF.PT01.003.01	<ul style="list-style-type: none">Melakukan koordinasi dengan anggota kerabat kerja produksi acara televisi.
KOMPETENSI INTI		
No	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	RTF.PT02.001.01	<ul style="list-style-type: none">Menyusun kalimat yang akan disampaikan kepada pemirsa televisi sesuai dengan karakter dan tema
2.	RTF.PT02.002.01	<ul style="list-style-type: none">Melakukan persiapan olah vokal dan penampilan.
3.	RTF.PT02.003.01	<ul style="list-style-type: none">Mempresentasikan acara televisi.
KOMPETENSI KHUSUS		
No	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	RTF.PT03.001.01	<ul style="list-style-type: none">Mengoperasikan aplikasi komputer yang berdiri sendiri.
KOMPETENSI PILIHAN		
No	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	RTF.PT04.001.01	<ul style="list-style-type: none">Melakukan tata rias wajah dan rambut serta tata busana untuk diri sendiri.

Kompetensi Pilihan ini digunakan, bila situasi tempat kerja tidak memfasilitasi.

KODE UNIT : RTF.PT01.001.01

JUDUL UNIT : **Melaksanakan Prosedur K3 di tempat kerja.**

DESKRIPSI UNIT : Unit Kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk melaksanakan prosedur K3 di tempat kerja.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan diri menghadapi K3 di tempat kerja.	1.1. Kondisi fisik dan mental disiapkan untuk menghadapi tuntutan kebutuhan K3. 1.2. Petunjuk K3 dijelaskan secara benar.
2. Menerapkan K3 di tempat kerja.	2.1. K3 dilaksanakan sesuai dengan pedoman. 2.2. Alat dan sarana K3 digunakan sesuai dengan petunjuk. 2.3. Kebersihan dan kesehatan tempat kerja dilakukan sesuai standar.

BATASAN VARIABEL :

9. Kontek variabel.

Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan diri menghadapi dan menerapkan K3 di tempat kerja yang digunakan untuk melaksanakan prosedur K3 di tempat kerja.

10. Perlengkapan untuk melaksanakan prosedur K3 di tempat kerja, mencakup :

- 2.4. Buku Petunjuk tentang prosedur menghadapi suasana darurat.
- 2.5. Denah tempat kerja.
- 2.6. Sarana dan perlengkapan K3 yang lazim digunakan, seperti: Kotak P3K, instrumen tanda bahaya, alat pemadam kebakaran, dll.

11. Tugas pekerjaan melaksanakan prosedur K3 di tempat kerja meliputi :

- 3.3 Menggunakan perlengkapan K3
- 3.4 Melaksanakan K3 sesuai dengan pedoman.

12. Peraturan untuk melaksanakan prosedur K3 adalah :

- 4.3. Undang-Undang No 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
- 4.4. Juklak Standar Operasional Prosedur penerapan K3.

PANDUAN PENILAIAN.

9. Penjelasan prosedur penilaian.

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :

RTF.PT03.001.01 Mengoperasikan aplikasi komputer yang berdiri sendiri.

RTF.PT04.001.01 Melakukan tata rias wajah dan rambut serta tata busana untuk diri sendiri

10. Kondisi Penilaian. :

2.1. Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi melaksanakan prosedur K3 di tempat kerja.

2.3. Penilaian dilakukan dengan cara tertulis, lisan/wawancara, dan pengamatan perilaku, kelengkapan instrument dan atau simulasi ditempat kerja.

6. Pengetahuan yang dibutuhkan :

6.1. Pengertian dasar K3.

6.2. Fungsi dan peran penyiar televisi dalam K3.

6.3. Instrumen K3 dan petunjuk penerapannya

7. Keterampilan yang dibutuhkan

7.1. Cekatan menggunakan alat K3.

7.2. Cepat tanggap dalam menghadapi situasi darurat.

8. Aspek Kritis penilaian :

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

5.5. Kelengkapan K3

5.6. Penguasaan kelengkapan alat K3 dan lokasi tempat kerja .

5.7. Cepat tanggap.

KOMPETENSI KUNCI (utk : melaksanakan prosedur K3 di tempat kerja)

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide.	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan.	1
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok.	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis.	1
6.	Memecahkan masalah.	1
7.	Menggunakan teknologi.	1

KODE UNIT : RTF.PT01.002.01

JUDUL UNIT : **Melakukan penyesuaian diri dengan lingkungan kerja produksi acara.**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan kesiapan mental dan fisik serta kemampuan berkomunikasi dengan lingkungannya untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas penyiar televisi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mempersiapkan diri menghadapi lingkungan kerja produksi acara.	1.3. Lingkungan kerja produksi acara sepenuhnya dapat dikenali dengan baik. 1.4. Kesiapan mental dan ketrampilan berkomunikasi dipersiapkan / direncanakan dengan efektif.
11. Menemukanali lingkungan kerja .	2.3. Lingkungan kerja yang baik diperlihatkan dalam bentuk kerjasama yang harmonis. 2.4. Gangguan dalam kelompok kerja dapat diminimalkan.

BATASAN VARIABEL :

1. Unit kompetensi ini berlaku untuk mempersiapkan diri menghadapi lingkungan kerja produksi acara dan menemukanli lingkungan kerja yang digunakan untuk melakukan penyesuaian diri dengan lingkungan kerja produksi acara.
2. Perlengkapan untuk melakukan penyesuaian diri dengan lingkungan kerja produksi acara mencakup :
 - 7.2. Daftar kerabat kerja produksi acara
 - 7.3. Naskah produksi.
8. Tugas pekerjaan melakukan penyesuaian diri dengan lingkungan kerja produksi acara, meliputi :
 - 8.1. Mempersiapkan mental dan fisik termasuk kemampuan berkomunikasi.
 - 8.2. Menyesuaikan diri dengan berbagai suasana kerja
9. Peraturan untuk melakukan penyesuaian diri dengan lingkungan kerja produksi acara adalah :
 - 4.5. Standar Pedoman Perilaku Penyiaran Indonesia
 - 4.6. Standar Operasional Prosedur Produksi Acara.

PANDUAN PENILAIAN.

3. Penjelasan prosedur penilaian. :

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :

- 1.6. RTF.PT01.003.01 Melakukan koordinasi dengan anggota kerabat kerja produksi.
- 1.7. RTF.PT02.001.01 Menyusun kalimat yang akan disampaikan kepada pemirsa sesuai dengan karakter dan tema.
- 1.8. RTF.PT02.003.01 Mempresentasikan acara televisi.

4. Kondisi Penilaian. :

- 2.1. Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi melakukan penyesuaian diri dengan lingkungan kerja produksi acara.
- 2.3. Penilaian dilakukan baik dengan cara pengamatan langsung perilaku, simulasi di tempat kerja maupun penilaian secara tertulis dan atau lisan.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 3.4. Dasar-dasar Pengembangan diri.
- 3.5. Teknik Komunikasi yang efektif
- 3.6. Dinamika Kelompok

4. Keterampilan yang dibutuhkan :

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 4.3. Berkomunikasi efektif.
- 4.4. Menjaga penampilan.

5. Aspek Kritis penilaian :

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut : -

KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
----	---------------------------------	---------

1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide.	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan.	1
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok.	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis.	1
6.	Memecahkan masalah.	1
7.	Menggunakan teknologi.	1

KODE UNIT : RTF.PT01.003.01

JUDUL UNIT : Melakukan koordinasi dengan anggota kerabat kerja produksi acara televisi.

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan kesiapan mental dan fisik serta kemampuan berkoordinasi dengan kerabat kerja produksi acara televisi .

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menciptakan kesamaan persepsi dalam merumuskan rencana kerja produksi.	1.4. Jadwal produksi disusun secara rinci. 1.5. Rundown acara disusun secara sistematis. 1.6. Blocking/ posisi penyiar televisi diketahui secara pasti.
2. Melakukan komunikasi intra personal dengan kerabat kerja produksi acara televisi.	2.1. Komunikasi dengan kerabat kerja dilaksanakan secara efektif dan efisien. 2.2. Respon positif terhadap profesi dapat diwujudkan secara wajar.
4. Melakukan kerjasama dalam kegiatan produksi	3.1. Rapat produksi terselenggara sesuai kebutuhan 3.2. Kerjasama dalam kegiatan team dapat dilaksanakan secara efektif.

BATASAN VARIABEL :

5. Kontek variabel.

Unit kompetensi ini berlaku untuk;

- menciptakan kesamaan persepsi dalam merumuskan rencana kerja produksi ;
- melakukan komunikasi intra personal dengan kerabat kerja produksi acara televisi;
- melakukan kerjasama dalam kegiatan produksi

yang digunakan untuk melakukan koordinasi dengan anggota kerabat kerja produksi acara televisi

6. Perlengkapan untuk melakukan koordinasi dengan anggota kerabat kerja produksi acara televisi mencakup :

- 2.5. Ruang rapat .
- 2.6. Daftar Kerabat kerja produksi acara.
- 2.7. Naskah Produksi
- 2.8. Peralatan komunikasi

7. Tugas pekerjaan melakukan koordinasi dengan anggota kerabat kerja produksi acara televisi, meliputi :
 - 3.3. Mengidentifikasi pihak-pihak yang terkait dalam produksi.
 - 3.4. Melakukan komunikasi yang efektif.

8. Peraturan untuk melakukan koordinasi dengan anggota kerabat kerja produksi acara TV adalah :
 - 5.1. Undang-Undang No. 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran.
 - 5.2. Standard Pedoman Perilaku Penyiaran Indonesia.
 - 5.3. Standar Operasional Prosedur Penyiar televisi

PANDUAN PENILAIAN :

4. Penjelasan prosedur penilaian :

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :

 - 1.1. RTF.PT01.002.01 Melakukan penyesuaian diri dengan lingkungan produksi acara televisi.
 - 2.2. RTF.PT02.002.01 Mempresentasikan acara televisi .

3. Kondisi Penilaian. :
 - 3.1. Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi melakukan koordinasi dengan anggota kerabat kerja produksi acara televisi.
 - 2.3. Penilaian dilakukan dengan cara pengisian cek list, wawancara, demonstrasi ataupun pengamatan perilaku dalam praktek.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini adalah :

 - 3.5. Dasar Pengembangan Diri.
 - 3.6. Bahasa Televisi
 - 3.7. Teknik Komunikasi yang efektif.
 - 3.8. Dinamika Kelompok.

4. Keterampilan yang dibutuhkan :

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini adalah :

 - 4.4 Berkomunikasi yang efektif.

4.5 Menggunakan alat komunikasi.

4.6 Menjaga penampilan.

6. Aspek Kritis penilaian :

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut : -

KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide.	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan.	1
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok.	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis.	1
6.	Memecahkan masalah.	1
7.	Menggunakan teknologi.	1

KODE UNIT : RTF.PT02.001.01

JUDUL UNIT : Menyusun kalimat yang akan disampaikan kepada pemirsa sesuai dengan karakter dan tema.

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan tentang tema, urutan /rundown acara dan keterampilan merumuskan pokok-pokok pikiran dalam bentuk kalimat yang teratur, efektif, efisien dan komunikatif sesuai target pemirsa dan format acara.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mempersiapkan naskah/kalimat sesuai dengan acara .	1.4. Tema acara dikenali secara baik. 1.5. Kalimat dipilih dan disusun sesuai dengan karakter, tema, dan target pemirsa. 1.6. Substansi pesan dikonsultasikan kepada penanggung jawab acara.
2. Melakukan latihan pengucapan sebelum acara berlangsung.	2.1. Kalimat yang tersusun dilafalkan /dibaca secara komunikatif. 2.2. Kalimat improvisasi dipersiapkan bila terjadi situasi diluar rencana.

BATASAN VARIABEL :

3. Unit kompetensi ini berlaku untuk mempersiapkan naskah/kalimat sesuai dengan acara dan melakukan latihan pengucapan sebelum acara berlangsung, yang digunakan untuk menyusun kalimat yang akan disampaikan kepada pemirsa sesuai dengan karakter dan tema.

4. Perlengkapan untuk menyusun kalimat yang akan disampaikan kepada pemirsa sesuai dengan karakter dan tema, mencakup :

2.4. A T K.

2.5. Rundown/urutan acara

2.6. Data penunjang

3. Tugas pekerjaan menyusun kalimat yang akan disampaikan kepada pemirsa sesuai dengan karakter dan tema, meliputi :

- 3.4. Mempelajari data/masukan yang relevan.
 - 3.5. Merumuskan kalimat sesuai urutan acara.
 - 3.6. Memproses penulisan naskah.
4. Peraturan untuk melaksanakan unit kompetensi ini, adalah :
 - 4.1. Undang-undang No. 32 tahun 2002 tentang Penyiaran
 - 4.2. Standar Pedoman Perilaku Penyiaran Indonesia.
 - 4.3. Panduan profesi penyaji acara.

PANDUAN PENILAIAN.

3. Penjelasan prosedur penilaian :

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :

 - 1.3. RTF.PT01.001.01 Melaksanakan prosedur K3 di tempat kerja.
 - 1.4. RTF.PT01.003.01 Melakukan koordinasi dengan anggota kerabat kerja produksi acara televisi.
 - 1.5. RTF.PT02.002.01 Melakukan olah vokal dan penampilan
 - 1.6. RTF.PT02.005.01 Mempresentasikan acara televisi
4. Kondisi Penilaian :
 - 2.1. Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya menyusun kalimat yang akan disampaikan kepada pemirsa sesuai karakter dan tema.
 - 2.2. Sistem Penilaian dapat dilakukan dengan cara tertulis.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit ini sebagai berikut :
 - 5.4. Bahasa Indonesia yang baik dan benar.
 - 5.5. Pengetahuan umum.
6. Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit ini sebagai berikut :
 - 4.1. Teknik menyusun kalimat yang efektif, efisien, kreatif dan komunikatif.
7. Aspek kritis penilaian :

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

7.1. Kemampuan menuangkan ide dalam bentuk tulisan.

KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan.	1
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok.	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis.	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : RTF.PT02.002.01

JUDUL UNIT : Melakukan persiapan olah vokal dan penampilan.

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan mengucapkan dan menyampaikan vokal dengan disertai ekspresi dan bahasa tubuh yang tepat ke hadapan pemirsa.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mempersiapkan dan melakukan olah vokal.	1.3. Materi dikumpulkan dari berbagai sumber. 1.4. Kalimat yang tersusun dilafalkan dengan baik dan benar. 1.3. Latihan olah vokal dilakukan sesuai dengan tuntutan acara. 1.4 Penyampaian dan penampilan disinkronkan menjadi satu kesatuan yang utuh.
2. Mempersiapkan penampilan dan bahasa tubuh	2.1. Ekspresi dan bahasa tubuh disesuaikan dengan tuntutan acara 2.2. Relaksasi dilakukan dalam persiapan penampilan.

BATASAN VARIABEL :

2. Konteks variable.

Unit kompetensi ini berlaku untuk mempersiapkan dan melakukan olah vokal dan mempersiapkan, penampilan dan bahasa tubuh, yang digunakan untuk melakukan persiapan olah vokal dan penampilan.

2. Perlengkapan untuk melakukan persiapan olah vokal dan penampilan mencakup :

- 4.3. Naskah
- 4.4. Urutan acara /Rundown.
- 4.5. Alat tulis menulis.
- 4.6. Cermin.

5. Tugas pekerjaan untuk melakukan persiapan olah vokal dan penampilan, meliputi :

- 3.1 Mempelajari naskah.
- 3.2. Melakukan pelafalan kata yang ekspresif sesuai bahasa tubuh dan tuntutan acara.

6. Peraturan untuk melakukan persiapan olah vokal dan penampilan adalah:

- 4.3. Standar Pedoman Perilaku Penyiaran Indonesia.

4.4. Etika dan budaya yang berlaku.

PANDUAN PENILAIAN :

2. Penjelasan prosedur penilaian :

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :

1.3. RTF.PT01.002.01 Melakukan komunikasi dengan anggota kerabat kerja produksi acara televisi.

1.4. RTF.PT02.001.01 Menyusun kalimat yang akan disampaikan sesuai tuntutan acara.

1.3. RTF.PT02.005.01 Mempresentasikan acara televisi

5. Kondisi penilaian :

2.4. Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi melakukan persiapan olah vokal dan penampilan.

2.5. Penilaian dapat dilakukan dengan cara mempraktekkan dan atau simulasi acara.

6. Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

3.2. Tehnik pengendalian diri dan emosi

4, Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

6.1. Teknik olah vocal

6.2. Seni olah tubuh

5. Aspek kritis :

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

5.1. Adaptasi terhadap lingkungan kerja.

7.2. Pengendalian emosi, dan pengutamaan olah pikir.

7.3. Kesesuaian olah vokal dan penampilan.

KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
----	---------------------------------	---------

1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide.	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan.	1
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok.	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : RTF.PT02.003.01

JUDUL UNIT : **Mempresentasikan acara televisi**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan kemampuan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja untuk mempresentasikan acara siaran televisi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mempersiapkan diri untuk tata rias wajah, rambut dan busana	1.5. Persiapan tata rias dan busana dilakukan minimal 2 (dua) jam sebelum acara dimulai. 1.6. Busana dan aksesoris yang disiapkan dicoba terlebih dahulu. 1.7. Busana dan aksesoris yang digunakan dijaga. 1.8. Konsultasi tata rias, wajah dan rambut serta busana dilakukan dengan penanggung jawab acara.
2. Melaksanakan presentasi	2.1. Presentasi ditampilkan sesuai dengan rundown acara. 2.2. Improvisasi dilakukan apabila terjadi hal-hal di luar rencana. 2.6. Komunikasi dilakukan dengan menjaga kontak mata dengan khalayak.

BATASAN VARIABLE

4. Konteks variabel.

Unit kompetensi ini berlaku untuk mempersiapkan diri untuk tata rias wajah, rambut dan busana serta melaksanakan presentasi, yang digunakan untuk mempresentasikan acara televisi.

5. Perlengkapan untuk mempresentasikan acara televisi mencakup :

- 2.2 Rundown acara yang diproduksi atau disiarkan.
- 2.6. ATK,
- 2.7. Cue card
- 2.8. Naskah.
- 2.9. Busana, aksesoris dan alat make up.
- 2.10. Perlengkapan komunikasi antara lain : *microphone, earphone, teleprompter*.

6. Tugas pekerjaan untuk mempresentasikan acara siaran televisi, meliputi :

- 3.4. Membuat catatan pointer bahan presentasi
- 3.5. Mensinkronkan naskah dengan situasi bila diperlukan.
- 3.6. Mempresentasikan acara dengan menggunakan komunikasi verbal dan bahasa tubuh

4. Peraturan untuk melaksanakan judul unit tersebut di atas antara lain
 - 4.1. Undang-undang No. 32 tahun 2002 Tentang Penyiaran
 - 4.2. Standar Pedoman Perilaku Penyiaran Indonesia
 - 4.3. Panduan Profesi Penyaji Acara

PANDUAN PENILAIAN

5. Penjelasan Prosedur penilaian.

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai Unit Kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :

- 5.1 RTF.PT02.001.01 Menyusun kalimat yang akan disampaikan kepada pemirsa sesuai dengan karakter dan tema .
- 5.2 RTF.PT02.002.01 Melakukan persiapan olah vokal dan penampilan.
- 5.3 RTF.PT01.001.01 Melaksanakan prosedur K3 di tempat kerja.
- 5.4 RTF.PT01.002.01 Melakukan penyesuaian diri dengan lingkungan kerja produksi
- 5.5 RTF.PT01.003.01 Melakukan koordinasi dengan anggota kerabat kerja produksi acara televisi

6. Kondisi penilaian.

- 2.1. KondisiKondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi mempresentasikan acara televise.
- 2.2. Penilaian dilakukan dengan cara simulasi acara dan atau praktek langsung dalam produksi acara televisi.

7. Pengetahuan yang dibutuhkan sebagai berikut :

- 3.3. Bahasa televisi
- 3.4. Peka dan tanggap terhadap situasi

8. Keterampilan yang dibutuhkan sebagai berikut

- 9.1. Kemampuan berinteraksi.

10. Aspek Kritis :

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

10.1. Kemampuan berkomunikasi

KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide.	2
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6	Memecahkan masalah	1
7	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : RTF.PT03.001.01

JUDUL UNIT : Mengoperasikan aplikasi komputer yang berdiri sendiri.

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan kemampuan dan keterampilan menggunakan komputer untuk kelancaran kerjanya.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyalakan komputer.	1.5. Indikator penyalaaan seperti lampu dan atau suara ditunjukkan sesuai dengan <i>user manual</i> . 1.2. Layar monitor berikut ikon-ikonnya ditampilkan. 1.3. Ikon-ikon aplikasi yang tampil dikenali sesuai dengan keperluan.
2. Menulis naskah dan menje lajah dunia maya menggunakan komputer.	2.1. Naskah ditulis dengan menggunakan aplikasi yang tepat. 2.2. Dihasilkannya cetakan naskah yang baik dan benar. 2.3. Internet diakses secara tepat. 2.4. Tampilan dunia maya dikenali secara cepat, kompre hensif dan akurat.
3. Mematikan komputer.	3.1. Urutan menu mematikan dilaksanakan sesuai de- ngan <i>user manual</i> . 3.2. Komputer disimpan.

BATASAN VARIABLE

5. Kontek variabel.

Unit kompetensi ini berlaku untuk menyalakan komputer, menulis naskah dan menjelajah dunia maya, serta mematikan komputer yang digunakan untuk mengoperasikan aplikasi komputer yang berdiri sendiri.

6. Perlengkapan untuk mengoperasikan aplikasi komputer yang berdiri sendiri, mencakup :

2.3. Sarana lengkap komputer, seperti ; Komputer, Papantik, Tetikus, Display Monitor dan Printer.

2.2. ATK.

7. Tugas pekerjaan mengoperasikan aplikasi komputer yang berdiri sendiri, meliputi :

3.4. Menyalakan peralatan komputer sampai aktifasi selesai.

3.5. Mengoperasikan aplikasi komputer

3.6. Membereskan dan merapikan peralatan komputer.

8. Peraturan untuk mengoperasian aplikasi komputer yang berdiri sendiri adalah :

Buku / lembar *user manual*.

PANDUAN PENILAIAN

3. Penjelasan prosedur penilaian.

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai Unit Kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :
RTF.PT02.001.01 Menyusun kalimat yang akan disampaikan kepada pemirsa televisi.

4. Kondisi penilaian :

2.1. Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi mengoperasikan aplikasi komputer yang berdiri sendiri.

Kecepatan dan ketepatan baik proses maupun hasilnya adalah faktor yang sangat mendukung.

2.2. Penilaian ini dapat dilakukan dengan cara demonstrasi/praktek pengoperasian komputer sesuai prosedur di tempat kerja.

6. Pengetahuan yang dibutuhkan sebagai berikut :

6.1. Pengantar dasar teknik komputer.

6.2. Pengenalan beberapa program aplikasi komputer.

7. Keterampilan yang dibutuhkan sebagai berikut :

7.1. Kecepatan menggunakan papantik dan tetikus.

7.2. Memilih aplikasi komputer yang relevan.

8. Aspek Kritis :

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

4.1. Perangkat komputer lengkap.

KOMPETENSI KUNCI : Mengoperasikan aplikasi komputer yang berdiri sendiri.

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide.	2
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	1
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6	Memecahkan masalah	1
7	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : **RTF.PT04.001.01**

JUDUL UNIT : **Melakukan tata rias wajah dan rambut serta tata busana untuk diri sendiri. *)**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan melakukan rias wajah dan rambut serta berbusana untuk diri sendiri.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mempersiapkan peralatan tata rias wajah, rambut dan busana.	1.1. Teknik tata rias telah dikuasai 1.2. Peralatan tata rias telah disiapkan sesuai dengan karakter acara yang akan dibawakan.
2. Melaksanakan tata rias wajah dan rambut.	4.3. Karakter acara yang akan dibawakan dikenali. 4.4. Rias diri wajah dan rambut dilaksanakan sesuai prosedur 4.5. Tata rias wajah dan rambut ditampilkan sesuai dengan karakter acara.
5. Mempersiapkan busana sesuai karakter acara.	3.1. Busana dapat diinventarisasi sesuai kebutuhan 3.2. Jenis-jenis busana yang dipilih relevan dengan karakter acara televisi
6. Mengenakan busana secara rapi dan serasi sesuai nuansa acara yang akan dibawakan	6.1. Busana dikenakan secara rapi dan serasi 6.2. Kerapian dan keserasian tetap dijaga dan dipelihara selama proses pelaksanaan tugas penyajian acara televisi

BATASAN VARIABEL

3. Kontek variable.

Unit ini berlaku untuk :

2.1. Mempersiapkan peralatan tata rias wajah, rambut dan busana.

1.6. Melaksanakan tata rias wajah dan rambut.

1.7. Mempersiapkan busana sesuai karakter acara.

1.8. Mengenakan busana secara rapi dan serasi sesuai nuansa acara yang akan dibawakan.

Yang digunakan pada diri sendiri.

4. Perlengkapan untuk melakukan tata rias wajah dan rambut serta tatabusana untuk diri sendiri, mencakup :

2.1. Ruang rias dan ruang ganti dengan perlengkapannya.

2.2. Peralatan dan bahan tatarias wajah dan rambut.

2.3. Beberapa ragam dan jenis karakter busana.

*) Syarat dan ketentuan berlaku.

6. Tugas melakukan tata rias wajah dan rambut serta tatabusana untuk diri sendiri, meliputi :

- 6.1. Mempersiapkan alat-alat tata rias yang dibutuhkan.
 - 6.2. Merias wajah dan menata rambut.
 - 6.3. Menggunakan busana yang serasi.
 - 6.4. Mengenali beragam jenis budaya busana.
 - 6.5. Memelihara penampilan diri.
7. Peraturan untuk melakukan tata rias wajah dan rambut serta taatbusana untuk diri sendiri, adalah :
- 7.1. Pedoman perilaku penyiaran.
 - 7.2. Etika dan budaya yang berlaku.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan Prosedur Penilaian :

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai Unit Kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :

- 1.1. RTF.PT01.001.01. Melaksanakan Prosedur K3 di tempat kerja.
- 1.2. RTF.PT01.002.01. Melakukan komunikasi dengan anggota kerabat kerja produksi acara televisi.
- 1.3. RTF.PT02.002.01. Melakukan olah vokal dan penampilan.

2. Kondisi Penilaian.

- 2.1. Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi melakukan tata rias wajah dan rambut serta tata busana untuk sendiri.
- 2.4. Penilaian ini dilakukan dengan cara mengobservasi penampilan diri secara terus menerus selama melaksanakan tugas penyiar selama produksi acara televisi.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan.

Untuk mendukung unit kompetensi ini adalah :

- 3.1. Teknik Tata Rias Wajah dan Rambut.
- 3.2. Wawasan Sosial Budaya.
- 3.3. Jenis-jenis peralatan tata rias wajah dan rambut.
- 3.4. Busana etnis dan modern.

4. Keterampilan yang dibutuhkan :

Untuk mendukung unit kompetensi ini adalah :

- 4.1. Menata rias wajah dan rambut untuk diri sendiri.
- 4.2. Kecepatan dan ketepatan dalam merias diri.
- 4.3. Berbusana yang relevan dengan acara.

8. Aspek Kritis :

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

- Perlengkapan tata rias wajah, rambut dan busana.
- Kemampuan teknis dalam tata rias wajah, rambut dan busana.

KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide.	1
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	1
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6	Memecahkan masalah	1
7	Menggunakan teknologi	1

BAB III

PENUTUP

Upaya pengembangan SDM pada umumnya dan peningkatan kualitas dan pro-duktivitas tenaga kerja, khususnya yang tercermin dalam SKKNI ini, secara bertahap dilakukan secara berkelanjutan. Tujuannya agar daya saing tenaga kerja Penyiar TV dan Kamerawan TV Indonesia dapat meningkat menghadapi era pasar bebas global yang penuh dengan tantangan. Disamping itu banyak sekali jenis kompetensi tenaga kerja di dalam usaha jasa Penyiaran TV yang belum diakomodasikan di dalam SKKNI ini. Maka itu isi SKKNI ini dimungkinkan untuk direvisi menjadi besar dan selalu mengikuti perkembangan dunia kerja Nasional, Regional, Internasional.

Dengan diterbitkannya RSKKNI ini dunia kerja akan makin cepat bergerak dengan dinamis, terarah, sistematis, efektif dan efisien.

Sebagaimana suatu proses, dapat saja muncul kekurangan, kehilafan ataupun ketidaksempurnaan SKKNI ini, karena itu saran dan masukan dari semua pihak yang berkompeten, diterima dan diperhatikan untuk diperbaiki dan diperbaharui SKKNI ini.

Begitu pula pengembangan SKKNI ini yang berisi kompetensi-kompetensi berikutnya yang berlaku dalam dunia kerja Penyiaran Televisi tentu dapat terealisasi.

DAFTAR REFERENSI.

- Undang-Undang Nomor 32 tahun 2002 tentang Penyiaran.
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
- Undang-Undang Nomor 16 tahun 1997 tentang Statistik.
- Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2003 tentang Badan Nasional Sertifikasi Profesi.
- Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2003 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional.
- Peraturan Pemerintah Nomor 31 tahun 2006 tentang Sislatkernas.
- Biro Pusat Statistik, tahun 2005. Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI).
- Menteri Penerangan, 1990. Nomor 79/KEP/MENPEN/1990 tanggal 2 Mei 1990. Tentang Jabatan Fungsional di RRI dan TVRI.
- Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi, 2007. Nomor 21/MEN/X/2007. Tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia.
- Direktur Jenderal Pembinaan Pelatihan dan Produktivitas, Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi, 2006. Pedoman Penyusunan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI).
- Direktur Jenderal Pembinaan Pelatihan dan Produktivitas, Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi, 2007. Pedoman Penyusunan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI).
- Direktur Jenderal Pembinaan Pelatihan dan Produktivitas, Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi, 2008. Pedoman Tata Cara Penulisan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI).
- LPP-TVRI, 2007. Peraturan Dewan Direksi LPP-TVRI Nomor 275/PRTR/DIREKSI/ TVRI/2007 tanggal 10 Oktober 2007 tentang Pengaturan Tugas Operasional LPP-TVRI.